



**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III**

**OPTIMALISASI PENDATAAN POPULASI TERNAK AYAM
PETELUR MENGGUNAKAN KODE IDENTIK (QR) DI DINAS
PERTANIAN KABUPATEN DHARMASRAYA**

Disusun oleh :

Nama : MAHDIATUL HAFIZOH, S.Pt
NIP : 199707072025052004
Jabatan : Pengawas Bibit Ternak Ahli Pertama
Instansi : Pemerintah Kabupaten Dharmasraya
Kelas/Kelompok : A16/1
No. Absen : A16.1.7
Angkatan : XVI

**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKITTINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2025**

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL : OPTIMALISASI PENDATAAN POPULASI
TERNAK AYAM PETELUR MENGGUNAKAN
KODE IDENTIK (QR) DI DINAS PERTANIAN
KABUPATEN DHARMASRAYA

NAMA : MAHDIATUL HAFIZOH, S.Pt
NIP : 199707072025052004
PANGKAT/GOL : PENATA MUDA TK.I/III.a
JABATAN : PENGAWAS BIBIT TERNAK AHLI PERTAMA
INSTANSI : PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA
KELAS/KELOMPOK : A16/1
NO. ABSEN : A16.1.7

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 31 Oktober tahun 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.

Bukittinggi, Oktober 2025

Coach,

Penguji,

ANGGY REONAL, S.STP, M.A.P

NIP. 19901010 201406 1 001

AFRI YENDRA, S.H, M.H

NIP. 19680421 199401 1 001

Mengetahui,
**Kepala Pusat
Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi**

SARJAYADI, SS

NIP. 19700304 199603 1 001

BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada Hari : Jum'at
Tanggal : 31 Oktober 2025
Pukul : 08.00 - 17.00 WIB
Tempat : PPSDM Regional Bukittinggi

Telah Diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan XVI Tahun 2025

JUDUL : **“Optimalisasi Pendataan Populasi Ternak Ayam Petelur Menggunakan Kode Identik (QR) Di Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya”**

NAMA : Mahdiatul Hafizoh, S.Pt
NIP : 19970707 202505 2 004
PANGKAT/GOL : Penata Muda/III.a
JABATAN : Pengawas Bibit Ternak Ahli Pertama
INSTANSI : Pemerintah Kabupaten Dharmasraya
KELAS/KELOMPOK : XVI/I
NO.ABSEN : A16.1.7

Dan telah mendapat pengujian/ komentar/ masukan/ saran dari Penguji, Mentor dan Coach/ Moderator.

COACH

PESERTA



ANGGY REONAL, S.STP, M.A.P
NIP. 19901010 201406 1 001

MAHDIATUL HAFIZOH, S.Pt
NIP. 19970707 202505 2 004

PENGUJI

MENTOR

AFRI YENDRA, S.H, M.H
NIP. 19680421 199401 1 001

drh. MUDIA FAMILA SARI
NIP. 19860220 201001 2 022

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat-Nya lah penulis dapat menyelesaikan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi yang berjudul **“OPTIMALISASI PENDATAAN POPULASI TERNAK AYAM PETELUR MENGGUNAKAN KODE IDENTIK (QR) DI DINAS PERTANIAN KABUPATEN DHARMASRAYA”** guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Latihan Dasar CPNS Golongan III Gelombang III Angkatan XVI pada PPSDM Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi Tahun 2025.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih serta penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu serta membimbing penulis, sehingga penyusunan laporan Aktualisasi ini dapat terselesaikan tepat waktu, yaitu :

1. Kedua Orang tua yang selalu ada dan tiada henti berdoa untuk kesuksesan anaknya.
2. Bapak H. Sarjayadi, S.S selaku Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.
3. Coach Anggy Reonal, S.STP yang selalu membimbing selama aktualisasi.
4. Ibu Drh. Mudia Famila Sari selaku mentor dan motivator sekaligus Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan Dinas pertanian Kabupaten Dharmasraya.
5. Bapak Afri Yendra, S.H, M.H selaku penguji yang telah memberikan sarannya dalam laporan pelaksanaan aktualisasi.
6. Seluruh widyaswara yang telah membimbing dalam pembelajaran dan memberikan pengarahan selama kegiatan pelatihan dasar CPNS.
7. Rekan-rekan yang telah berbagi ilmu dan pengalaman selama menjalani proses latsar CPNS.

8. Seluruh pihak yang terlibat dan membantu sehingga laporan aktualisasi ini dapat diselesaikan.

Penulis menyadari bahwa Laporan Pelaksanaan Aktualisasi ini tidaklah sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mohon maaf serta berharap adanya kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan Laporan Rancangan Aktualisasi ini. Akhir kata semoga Laporan Rancangan Aktualisasi ini dapat bermanfaat bagi kita semua khususnya bagi penulis.

Dharmasraya, 31 Oktober 2025

Peserta

MAHDIATUL HAFIZOH, S.Pt
NIP. 19970707 202505 2 004

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	i
BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	3
C. Ruang Lingkup	4
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA	6
A. Profil Instansi	6
B. Profil Peserta	11
BAB III RANCANGAN AKTUALISASI	14
A. Deskripsi Isu	14
B. Analisis <i>Core</i> Isu	20
C. Gagasan Kreatif Penyelesaian <i>Core</i> Isu	23
BAB IV RENCANA JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI	24
A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi	24
B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi.....	25
C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habiatuasi NND PNS (BerAKHLAK) ..	42
D. Capaian Penyelesaian Core Isu	43
E. Manfaat terselesaikannya core isu	44
F. Rencana Tindak Lanjut.....	46
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	47
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	52

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Penetapan core isu dengan analisis AKPL	19
Tabel 3.2 Analisis penyebab isu dengan teknik USG	22
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Aktualisasi	24
Tabel 4.2 Matrik Pelaksanaan Aktualisasi	26
Tabel 4.3 Matrik Rekapitulasi Pelaksanaan Habitiasi	42
Tabel 4.4 Kondisi Core Isu	43
Tabel 4.5 Manfaat terselesaikan Core Isu.....	44
Tabel 4.6 Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya	6
Gambar 3.1 Ayam Petelur	15
Gambar 3.2 Sapi <i>Inbreeding</i>	16
Gambar 3.3 Pakan Pabrikan	17

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Minggu ke-1 Habitiasi	53
Lampiran 2 Minggu ke-2 Habitiasi	59
Lampiran 3 Minggu ke-3 Habitiasi	69
Lampiran 4 Minggu ke-4 Habitiasi	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kabupaten Dharmasraya memiliki potensi besar dalam sektor pertanian dan peternakan, khususnya subsektor ayam petelur yang berkontribusi terhadap penyediaan telur sebagai salah satu bahan pangan sumber protein hewani utama. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS, 2023), produksi telur ayam ras di Sumatera Barat menunjukkan tren peningkatan dari tahun ke tahun, termasuk kontribusi dari Kabupaten Dharmasraya. Hal ini menjadi peluang strategis untuk meningkatkan ketahanan pangan daerah sekaligus kesejahteraan peternak. Meskipun demikian, permasalahan mendasar yang dihadapi adalah belum optimalnya pendataan populasi ayam petelur di kabupaten Dharmasraya. Selama ini, pendataan masih dilakukan secara manual menggunakan formulir kertas atau komunikasi sederhana seperti pesan WhatsApp. Cara tersebut menyulitkan dalam beberapa aspek seperti : Kesalahan input data karena pencatatan dilakukan secara manual, Keterlambatan rekapitulasi, sulit dilakukan audit karena tidak ada jejak perubahan data yang terdokumentasi dengan baik, dan kurang terintegrasi dengan sistem data lain di lingkup daerah maupun nasional.

Keterbatasan pendataan ini berdampak pada kualitas kebijakan pemerintah daerah, tanpa data yang akurat pemerintah sulit menentukan

jumlah bantuan yang tepat, merencanakan pengendalian penyakit, mengatur distribusi hasil produksi, serta mengantisipasi fluktuasi harga telur di pasaran. Dengan kata lain, data yang tidak valid berpotensi menimbulkan kebijakan yang tidak tepat sasaran dan mengurangi daya saing sektor peternakan daerah.

Pendataan populasi ternak ayam petelur di Kabupaten Dharmasraya memerlukan sebuah sistem pendataan berbasis teknologi yang lebih efektif, efisien, dan transparan. Pemanfaatan teknologi seperti identifikasi unik menggunakan QR code, database terpusat, dan aplikasi digital diharapkan mampu memberikan solusi nyata. Sistem ini akan mempermudah pengumpulan, pengolahan, serta monitoring data populasi ayam petelur sehingga dapat digunakan sebagai dasar perencanaan dan evaluasi program pembangunan ekonomi peternakan di Kabupaten Dharmasraya. Hal ini sejalan dengan Visi Pemerintah Kabupaten Dharmasraya yaitu “Dharmasraya Sejahtera Merata”.

Hal ini dapat dikaitkan dengan konsep **SMART ASN**, menurut Kementerian pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (2019), di mana ASN dituntut untuk:

- **Smart (cerdas)** dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas layanan publik.
- **Melayani**, yaitu menghadirkan data yang akurat untuk menunjang kesejahteraan peternak dan kebutuhan masyarakat akan pangan.

- **Akuntabel**, dengan memastikan pendataan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.
- **Responsif**, mampu menyesuaikan kebijakan dengan cepat berdasarkan data real-time yang tersedia.
- **Transparan**, dengan membuka akses data yang jelas, valid, dan mudah dipahami oleh stakeholder terkait.

Dengan demikian, optimalisasi pendataan ternak ayam petelur tidak hanya mendukung pembangunan sektor peternakan, tetapi juga menjadi wujud nyata peran ASN yang profesional sesuai paradigma SMART ASN. Berdasarkan uraian di atas maka penulis membuat suatu rancangan aktualisasi yang berjudul **“OPTIMALISASI PENDATAAN POPULASI TERNAK AYAM PETELUR MENGGUNAKAN KODE IDENTIK (QR) DI DINAS PERTANIAN KABUPATEN DHARMASRAYA”**.

B. Tujuan

Adapun tujuan aktualisasi nilai-nilai dasar profesi ASN yang penulis laksanakan di adalah:

- a. Mampu menerapkan Nilai-nilai dasar ASN Berorientasi Pelayanan sehingga berkomitmen memberikan pelayanan prima terbaik demi kepuasan masyarakat;
- b. Mampu menerapkan nilai-nilai dasar ASN Akuntabel sehingga memiliki tanggung jawab dan integritas tinggi terhadap apa yang telah ditugaskan;

- c. Mampu menerapkan nilai-nilai dasar ASN Kompeten sehingga dalam menjalankan tugas tidak pantang menyerah dan terus belajar dalam mengembangkan kapabilitas;
- d. Mampu menerapkan nilai-nilai dasar ASN Harmonis sehingga menumbuhkan sikap saling peduli dan menghargai perbedaan agar terciptanya suasana kerja yang harmonis;
- e. Mampu menerapkan nilai-nilai dasar ASN Loyal sehingga berdedikasi terhadap pengabdian bagi OPD dan mengutamakan kepentingan bersama;
- f. Mampu menerapkan Nilai-nilai dasar ASN Adaptif sehingga PNS mampu mengembangkan kreativitas dan terus berinovasi menghadapi setiap perubahan;
- g. Mampu menerapkan Nilai-nilai dasar ASN Kolaboratif sehingga mampu membangun kerjasama yang sinergis demi mencapai suatu tujuan kerja.
(Kementerian pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, 2021).

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam kegiatan aktualisasi ini yaitu penerapan nilai-nilai dasar ASN serta nilai kedudukan dan peran ASN pada setiap kegiatan terkait. Sasaran kegiatan optimalisasi pendataan populasi ternak ayam petelur di Kabupaten Dharmasraya adalah peternak ayam petelur di Kabupaten Dharmasraya. Pada proses pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini, penulis berupaya memecahkan isu permasalahan dengan merujuk pada

ruang lingkup manajemen ASN dan Smart ASN serta tidak terlepas dari core values Ber AKHLAK. Kegiatan aktualisasi yang dilakukan dengan pembuatan QR Code yang berfungsi untuk mempermudah pendataan populasi ternak ayam petelur di Kabupaten Dharmasraya. Kegiatan aktualisasi dilakukan pada masa habituasi selama 30 hari dimulai tanggal 10 September s/d 17 Oktober 2025 di Kabupaten Dharmasraya.

BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi

1. Gambaran Umum Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya



Gambar 2.1
Dinas Pertanian kabupaten Dharmasraya

Sumber: <https://dinas pertanian.dharmasrayakab.go.id>

Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya merupakan salah satu perangkat daerah yang memiliki fungsi teknis dalam mendukung pembangunan di sektor pertanian. Pembentukan instansi ini didasarkan pada Peraturan Daerah Kabupaten Dharmasraya Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, yang disahkan pada tanggal 26 November 2016.

Sebagai instansi teknis, Dinas Pertanian memiliki tugas utama melaksanakan urusan pemerintahan daerah yang berkaitan dengan bidang pertanian, termasuk di dalamnya subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, penyuluhan, sarana prasarana, serta peternakan. Dalam melaksanakan tugasnya, Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya memiliki tujuh bidang, yaitu:

1. Bidang Sekretariat
2. Bidang Tanaman Pangan
3. Bidang Hortikultura
4. Bidang Perkebunan
5. Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan
6. Bidang Penyuluhan
7. Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian

Nilai-nilai organisasi yang dijunjung tinggi adalah integritas, profesionalisme, inovasi, tanggung jawab, dan keteladanan. Nilai-nilai ini menjadi pedoman dalam melaksanakan pelayanan publik dan pembangunan pertanian yang lebih maju.

2. Visi Misi Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya

a. Visi Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya

“Terwujudnya Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pembangunan Sumber Daya Pertanian.”

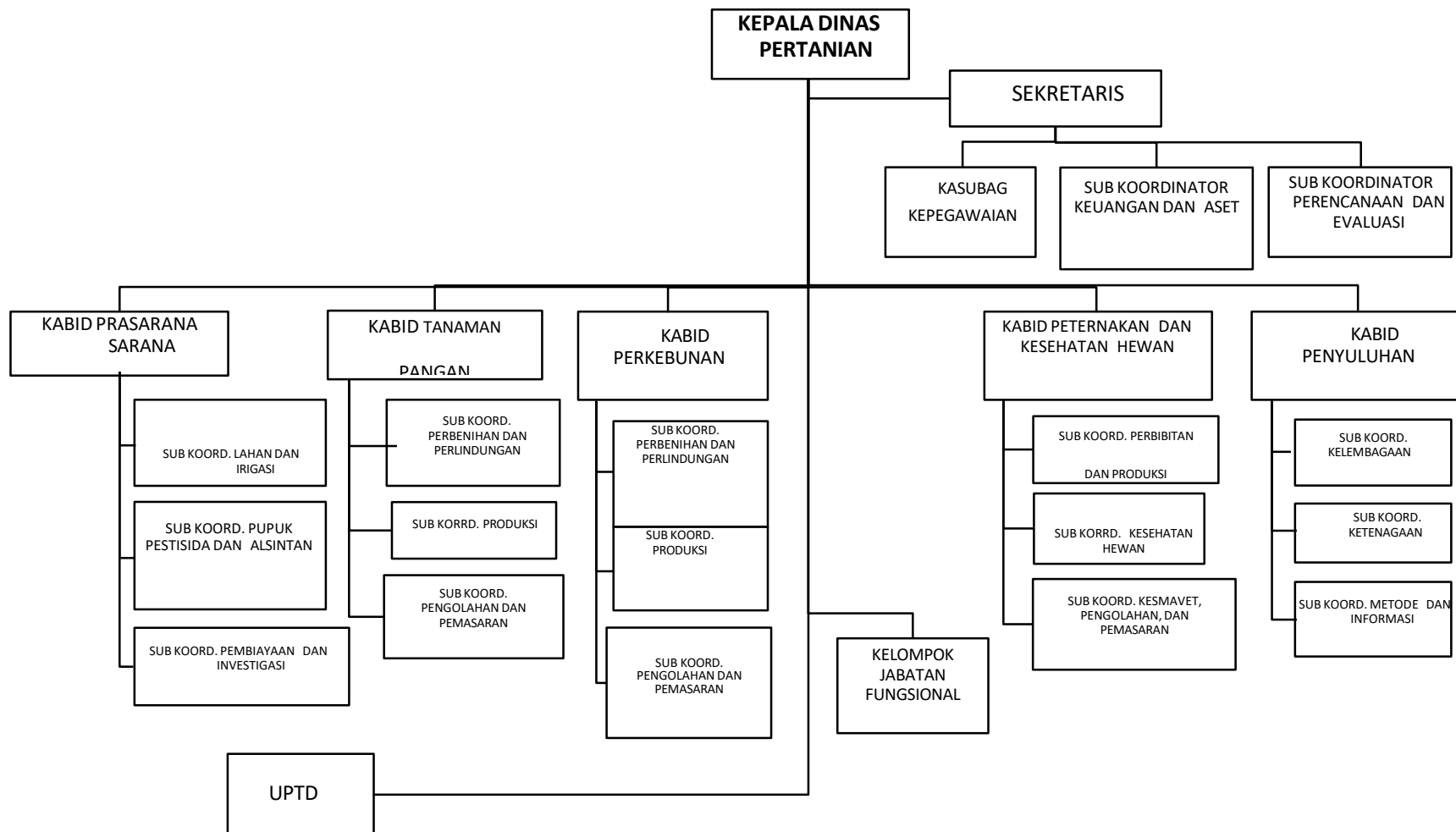
b. Misi Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya

1. Menjamin ketersediaan pangan masyarakat sekaligus mencapai swasembada pangan.
2. Menghasilkan sumber daya pertanian yang mandiri dan berkualitas melalui pendidikan, penyuluhan, dan pembinaan.
3. Meningkatkan produksi pertanian dengan dukungan sarana dan prasarana berbasis teknologi.
4. Mengembangkan usaha hortikultura yang berdaya saing.
5. Mewujudkan masyarakat peternak yang mandiri, produktif, tangguh, dan sejahtera.
6. Mengembangkan perkebunan yang berdaya saing, berkelanjutan, dan mandiri.

Struktur organisasi Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang dibantu oleh Sekretaris serta Kepala Bidang sesuai dengan tugas pokok masing-masing. Setiap bidang terdiri dari subkoordinator yang mengelola program-program spesifik, misalnya pada bidang peternakan terdapat subkoordinator perbibitan, kesehatan hewan, serta pengolahan hasil ternak.

Struktur ini memungkinkan pelaksanaan program pertanian yang lebih fokus dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, baik di sektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, maupun peternakan. Berikut struktur organisasi Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya.

Struktur Organisasi Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya



3. Visi Misi Pemerintah Kabupaten Dharmasraya

a. Visi Pemerintah Kabupaten Dharmasraya

“Dharmasraya Sejahtera Merata”

b. Misi Pemerintah Kabupaten Dharmasraya

- Peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan, dengan akses yang lebih luas serta layanan berkualitas bagi masyarakat.
- Penguatan ekonomi berbasis potensi lokal, dengan mendukung UMKM dan mengoptimalkan Sumber daya daerah.
- Pembangunan infrastruktur yang maju dan merata, guna menopang pertumbuhan ekonomi serta kesejahteraan warga.
- Pengelolaan lingkungan berkelanjutan, dengan kebijakan pembangunan ramah lingkungan.
- Reformasi tata kelola pemerintahan, melalui digitalisasi pelayanan publik dan birokrasi yang transparan.
- Peningkatan ekonomi masyarakat dan Pendapatan Asli Daerah (PAD), demi mendorong kemandirian finansial daerah (Pemerintah Kabupaten Dharmasraya, 2016).

B. Profil Peserta

1. Data Pribadi

Penulis adalah seorang ASN di Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya yang memiliki jabatan sebagai Pengawas Bibit Ternak Ahli Pertama. Tugas pokok Pengawas Bibit Ternak Ahli Pertama adalah Pengawasan Mutu Bibit Ternak, Pengawasan Mutu Benih Ternak, Pengawasan Peredaran Bibit dan Benih Ternak, Pembinaan dan Penyuluhan, dan Pelaporan.

Berikut profil penulis secara umum:

Nama : MAHDIATUL HAFIZOH, S.Pt

NIP : 19970707 202505 2 004

Tempat/Tgl Lahir : Sungai Dareh/ 07 Juli 1997

Agama : Islam

Alamat : Nagari Sungai Dareh, Kecamatan Pulau Punjung
Kabupaten Dharmasraya.

Tempat Tugas : Dinas Pertanian Kabupate Dharmasraya

Instansi : Pemerintah Kabupaten Dharmasraya

Pendidikan : S1 Ilmu Peternakan

2. Tugas Pokok dan Fungsi Jabatan Peserta

2.1. Tugas Pokok

Melaksanakan kegiatan teknis fungsional dalam bidang pengawasan mutu bibit ternak, benih ternak, serta peredarannya, guna menjamin mutu genetik dan produktivitas ternak sesuai standar yang telah ditetapkan.

2.2. Fungsi Jabatan Peserta

a) Pengawasan Mutu Bibit Ternak

- Melakukan pemeriksaan dan penilaian mutu bibit ternak (silsilah, performa, dan dokumen pendukung).
- Menentukan kesesuaian bibit ternak dengan standar dan kriteria yang berlaku.
- Memberikan rekomendasi teknis terkait kelayakan bibit ternak.

b) Pengawasan Mutu Benih Ternak

- Memeriksa kualitas benih ternak (semen beku, embrio, dan material genetik lainnya).
- Melakukan pengujian, pengamatan, dan penilaian viabilitas serta daya guna benih.
- Mengawasi penyimpanan, distribusi, dan penggunaan benih agar sesuai standar.

c) Pengawasan Peredaran Bibit dan Benih Ternak

- Melaksanakan pengawasan terhadap keluar-masuknya bibit dan benih ternak.
- Mencatat serta mendata peredaran bibit/benih dari produsen ke pengguna.
- Memberikan pengendalian agar peredaran bibit dan benih tidak menyimpang dari ketentuan.

d) Pembinaan dan Penyuluhan

- Memberikan edukasi kepada peternak dan pelaku usaha terkait pemilihan serta pemanfaatan bibit unggul.
- Melakukan sosialisasi mengenai standar mutu bibit dan benih ternak.
- Membimbing kelompok peternak dalam penerapan teknologi pembibitan dan reproduksi ternak.

e) Pengembangan Profesi dan Kelembagaan

- Mengikuti pendidikan/pelatihan untuk meningkatkan kompetensi teknis.
- Melakukan pengembangan metode pengawasan bibit dan benih.
- Menyusun laporan, publikasi, atau karya tulis ilmiah terkait pembibitan ternak.

f) Pelaporan dan Evaluasi

- Menyusun laporan hasil pengawasan bibit dan benih ternak.
- Memberikan rekomendasi kebijakan teknis berdasarkan hasil pengawasan.
- Melakukan evaluasi terhadap efektivitas pengawasan di lapangan.

BAB III

RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi Core Isu

1) Belum optimalnya pendataan populasi ternak ayam petelur di Kabupaten Dharmasraya.

Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya memiliki tanggung jawab dalam menyediakan data peternakan yang akurat dan mutakhir sebagai dasar perumusan kebijakan. Namun, berdasarkan hasil pengamatan, pendataan populasi ayam petelur di Kabupaten Dharmasraya belum optimal.

Data populasi yang ada saat ini seringkali berbeda antar sumber (Laporan Lapangan, Laporan Kecamatan, dan Data Pusat). Selain itu, metode pengumpulan data masih dilakukan secara manual, sehingga membutuhkan waktu lama, rentan terjadi kesalahan, dan sulit untuk dilakukan rekapitulasi cepat. Kondisi ini berdampak pada lambatnya penyusunan laporan resmi daerah, kesulitan dalam perencanaan program pengembangan ayam petelur, serta berpotensi menimbulkan ketidakakuratan dalam pengambilan kebijakan (Siregar, 2002).



Gambar 3.1
Ayam Petelur

2) Rendahnya Kualitas Bibit Ternak karena Dampak Inbreeding

Kabupaten Dharmasraya memiliki potensi besar dalam pengembangan ternak, terutama Sapi, Kambing, dan Unggas. Namun, kualitas bibit ternak di lapangan masih menghadapi masalah serius akibat praktik *inbreeding* (Perkawinan sedarah). Banyak peternak yang menggunakan bibit dari kelompok ternak sendiri tanpa memperhatikan silsilah atau asal-usul pejantan. Hal ini menyebabkan turunnya kualitas genetik ternak, ditandai dengan menurunnya produktivitas, meningkatnya kasus penyakit keturunan, serta menurunnya kemampuan adaptasi ternak (Hardjosubroto, 2010). Masalah ini cukup kompleks karena membutuhkan penanganan melalui pembinaan teknis, penyediaan pejantan unggul, hingga program pemuliaan ternak jangka panjang. Jika tidak ditangani, kualitas bibit ternak akan semakin menurun, sehingga daya saing peternakan daerah menjadi rendah (Hafez, 2008).



Gambar 3.2
Sapi Inbreeding

3) *Belum Adanya Produksi Pakan Ternak Ayam Sehingga Masih Bergantung pada Pakan Pabrikan*

Pakan merupakan komponen biaya terbesar dalam usaha peternakan. Khususnya ayam petelur, persentase pakan mencapai 60-70% dari total biaya produksi. Saat ini, peternak ayam di Kabupaten Dharmasraya masih sepenuhnya bergantung pada pakan pabrikan yang diproduksi di luar daerah. Ketergantungan ini menimbulkan sejumlah permasalahan, antara lain tingginya biaya produksi karena harga pakan pabrikan yang fluktuatif, keterbatasan pasokan pada periode tertentu, serta kurangnya pemanfaatan bahan pakan lokal yang sebenarnya tersedia di kabupaten Dharmasraya (seperti jagung, dedak, bungkil kelapa). Ketiadaan produksi pakan lokal menyebabkan posisi tawar peternak rendah dan menurunkan daya saing usaha peternakan ayam petelur. Isu ini strategis, namun membutuhkan sinergi antara pemerintah

daerah, kelompok tani, swasta, dan lembaga riset untuk mewujudkan industri pakan lokal (Devendra, 2011).



Gambar 3.3
Pakan Pabrik

B. Penetapan Core Issue

Untuk menentukan inti isu, maka digunakan analisis dengan metode APKL (Aktual, Problematik, Kekhayalakan, dan Layak) dengan skala penilaian 1 sampai 5, yaitu :

- 1. Aktual (A) :** Isu ini benar terjadi dan sering didiskusikan dilingkungan Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya. Jika isu ini benar-benar Aktual maka diberikan nilai 5 (Sangat Tinggi), namun jika isu ke Aktualnya sangat rendah maka diberikan nilai 1 (Sangat Rendah).
- 2. Problematik (P) :** Isu memiliki dimensi masalah yang kompleks dilingkungan Dinas Pertanian dan perlu dicarikan solusinya. Jika isu benar-benar Problematik maka diberikan nilai 5 (Sangat Tinggi), namun jika isu Problematiknya sangat rendah maka diberikan nilai 1 (Sangat Rendah).

3. **Khalayak (K)** : Jika isu benar-benar khalayak maka diberikan nilai 5 (Sangat Tinggi), namun jika isu Khalayaknya sangat rendah maka diberikan nilai 1 (Sangat Rendah).
4. **Layak (L)** : Isu masuk akal dan realistis untuk dimunculkan inisiatif pemecahan masalahnya. Jika isu benar-benar Layak maka diberikan nilai 5 (Sangat Tinggi), namun jika isu ke Layakannya sangat rendah maka diberikan nilai 1 (Sangat Rendah).

Tabel 3.1
Analisis Penilaian Kualitas Isu Melalui Metode APKL

No	Isu	Aktual (1–5)	Problematis (1–5)	Khalayak (1–5)	Layak (1–5)	Total Skor	Keterangan
1	Belum optimalnya pendataan populasi ternak ayam petelur di Kabupaten Dharmasraya.	5	5	4	5	19	Isu sangat penting & layak → menjadi core isu karena menyangkut data dasar pengawasan dan kebijakan.
2	Rendahnya kualitas bibit ternak karena dampak <i>inbreeding</i> .	4	5	4	3	16	Penting dan bermasalah, tapi butuh riset/genetika & regulasi khusus sehingga kurang layak ditangani CPNS baru.
3	Belum adanya produksi pakan ternak ayam sehingga masih bergantung pada pakan pabrikan.	4	4	5	3	16	Isu strategis, berdampak luas, namun tidak layak untuk aktualisasi karena membutuhkan investasi besar & lintas sektor.

Keterangan skala nilai :

1 = Sangat Rendah

2 = Rendah

3 = Sedang

4 = Tinggi

5 = Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil penetapan isu dengan menggunakan teknik AKPL maka diperoleh peringkat kelayakan dari isu-isu yang telah ditemukan. Isu yang menduduki peringkat pertama atau *core isu* yang perlu dipecahkan solusinya adalah **“Belum optimalnya pendataan populasi ternak ayam petelur di Kabupaten Dharmasraya”**

C. Analisis Core Issue

Berdasarkan core isu yakni Belum optimalnya pendataan populasi ternak ayam petelur di Kabupaten Dharmasraya, maka untuk penyelesaiannya perlu dilakukan faktor-faktor penyebab terjadinya isu tersebut yaitu :

1. Pendataan Manual (Kertas/Wa), rawan salah input, lambat rekap, sulit audit jejak perubahan.
2. Tidak ada ID unik Kandang/Peternak (QR/NIK usaha).
3. Pendataan masih event-based (saat bantuan/inspeksi) bukan *routine census* bulanan/kuartalan.

Untuk menganalisis penyebab isu prioritas penulis menggunakan metode USG (*Urgency, Seriousness, Growth*). Metode USG ini dilakukan dengan menentukan tingkat Urgensi (*Urgency*), Keseriusan (*Seriousness*) dan Perkembangan isu (*Growth*) dengan kriteria sebagai berikut :

1. **Urgency** yaitu Seberapa mendesaknya isu tersebut untuk segera dibahas,dianalisis dan ditindaklanjuti.
2. **Seriousness** yaitu Seberapa serius suatu isu perlu dibahas dikaitkan dengan akibat yang akan ditimbulkan.
3. **Growth** yaitu Seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani segera.

Metode USG ini menggunakan rentang nilai 1-5. Semakin tinggi tingkat urgensi, serius atau pertumbuhan masalah tersebut maka semakin tinggi skor untuk masing-masing unsur tersebut. Berikut ketentuan rentang nilai 1-5

1 = Sangat kecil	2 = Kecil	3 = Sedang
4 = Besar	5 = Sangat besar	

Tabel 3.2
Analisis USG (Urgency, Seriousness, Growth)

No	Penyebab Isu	Nilai			Jumlah	Prioritas
		U	S	G		
1	Pendataan Manual (Kertas/Wa), rawan salah input, lambat rekap, sulit audit jejak perubahan.	4	4	3	11	III
2	Tidak ada ID unik Kandang/Peternak (QR/NIK usaha).	4	5	4	13	I
3	Pendataan masih event-based (saat bantuan/inspeksi) bukan <i>routine census</i> bulanan/kuartalan.	4	4	4	12	II

Keterangan :

Angka 5 : Sangat Gawat/mendesak/cepat

Angka 4 : Gawat/mendesak/cepat

Angka 3 : Tidak terlalu
Gawat/mendesak/cepat

Angka 2 : Kurang Gawat/mendesak/cepat

Angka 1 : Tidak Gawat/mendesak/cepat

D. Analisis Penyebab Isu Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Berdasarkan analisis terhadap masalah yang menjadi penyebab isu menggunakan metode USG tersebut disimpulkan bahwa masalah “Tidak ada ID unik Kandang/Peternak (QR/NIK usaha)”, mendapat skor terbesar, sehingga menjadi masalah yang dominan yang menyebabkan terjadinya isu dan menjadi prioritas utama yang akan dipecahkan dalam permasalahan pada laporan Rancangan Aktualisasi ini. Gagasan kreatif penyelesaian *core* isu yang dipilih penulis adalah **“Membuat sistem identifikasi unik (QR) untuk semua kandang/Peternak.** Kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama masa habituasi untuk mewujudkan gagasan kreatif tersebut adalah :

1. Mengumpulkan data peternak/kandang awal.
2. Membuat sistem kode kandang dan database induk.
3. Membuat QR yang siap ditempel.
4. Melakukan uji coba terbatas di kecamatan sentra ayam petelur.
5. Melakukan perbaikan format/teknis jika ada kendala.
6. Melakukan perluasan distribusi QR ke seluruh peternak.
7. Melakukan monitoring cek keberfungsian dan kepatuhan pelaporan.
8. Melakukan evaluasi akhir dan hasil akhir dituangkan dalam bentuk lapor

BAB IV

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No.	Kegiatan	September				Oktober		
		II	III	IV	V	I	II	III
1	Kegiatan ke-1 Pelaksanaan Konsultasi dengan Mentor terkait Pelaksanaan Aktualisasi (10-11 September 2025)							
2	Kegiatan ke-2 Mengumpulkan data peternak/kandang awal. (12-13 September 2025)							
3	Kegiatan ke-3 Membuat rancangan sistem kode kandang (QR). (15-25 September 2025)							
4	Kegiatan ke-4 Melakukan Sosialisasi uji coba terbatas pemakaian Kode kandang (QR) pada kecamatan sentra ayam petelur. (26-30 September 2025)							
5	Kegiatan ke-5 Melakukan perluasan distribusi kode QR ke seluruh peternak (01-11 Oktober 2025)							
6	Kegiatan ke -6 Simulasi dan monitoring evaluasi pengecekan keberfungsian dan kepatuhan pelaporan. (12-17 Oktober 2025)							

B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

Unit Kerja	:	Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya.
Identifikasi Isu	:	1. Belum optimalnya pendataan populasi ternak ayam petelur di Kabupaten Dharmasraya. 2. Rendahnya kualitas bibit ternak karena dampak inbreeding. 3. Belum adanya produksi pakan ternak ayam sehingga masih bergantung pada pakan pabrikan.
Isu yang diangkat	:	Belum optimalnya pendataan populasi ternak ayam petelur di Kabupaten Dharmasraya.
Gagasan Pemecahan Isu	:	Membuat sistem identifikasi unik (QR) untuk semua kandang/Peternak.

Tabel 4.2 Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai ber-AKHLAK di Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
1	Melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi	1) Menyepakati jadwal konsultasi dengan mentor. 2) Melakukan konsultasi terkait rancangan aktualisasi. 3) Meminta persetujuan atasan untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi.	1) Tersedianya jadwal konsultasi dengan mentor. 2) Tersedianya catatan dan dokumentasi. 3) Tersedianya lembar persetujuan yang ditandatangani atasan.	1. Akuntabel Saya telah datang tepat waktu sesuai jadwal yang telah disepakati. Harmonis Saya menjaga adab dan sopan santun dalam berkomunikasi via whatsapp. Adaptif Saya telah berusaha mengatur jadwal konsultasi agar tidak mengganggu agenda	1. Pelaksanaan konsultasi dengan atasan memberikan kontribusi terhadap misi ke 2 Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya yaitu Menghasilkan sumber daya pertanian yang mandiri dan berkualitas melalui	Kegiatan konsultasi telah memperkuat nilai Akuntabel, Adaptif, harmonis, loyal, kompeten dan kolaboratif

				atasan. 2. Kolaboratif Saya telah menerima saran dan arahan dari mentor dan atasan. Harmonis Saya telah menjaga adab dan sopan santun dalam berkomunikasi. Kompeten Saya telah bertukar pikiran dan diskusi dengan mentor saya. 3. Akuntabel Saya telah melaksanakan rancangan aktualisasi dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan tidak	pendidikan, penyuluhan, dan pembinaan.	
--	--	--	--	--	---	--

				menyalahi wewenang. Loyal saya telah menjaga nama baik pimpinan dan instansi dalam rancangan aktualisasi atas izin yang telah diberikan.		
2	Mengumpulkan data peternak/kan dang awal.	1) Menghubungi dan membuat janji Peternak ayam Petelur 2) Melakukan konsultasi dan meminta data terkait populasi ayam petelur. 3) Meminta surat izin tertulis dari Kepala Bidang Peternakan dan	1) Tersedianya data peternak ayam petelur. 2) Tersedianya catatan dan data konsultasi 3) Tersedianya surat izin turun kelapangan dari Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan Dinas Pertanian Kabupaten	1. Akuntabel Saya telah datang tepat waktu sesuai jadwal yang telah disepakati Harmonis Saya telah menjaga adab dan sopan santun dalam berkomunikasi Adaptif: Saya telah berusaha mengatur jadwal konsultasi agar tidak mengganggu waktu	2. Pelaksanaan konsultasi dan pengumpulan data dengan peternak ayam petelur, memberikan kontribusi terhadap misi ke 2 Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya yaitu Menghasilkan sumber daya	Kegiatan ini akan memperkuat nilai Akuntabel, Adaptif, harmonis, kolaboratif dan kompeten

		Kesehatan Hewan Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya	Dharmasraya	peternak ayam petelur. 2. Kolaboratif Saya telah menerima saran dan arahan dari Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya Harmonis Saya telah menjaga adab dan sopan santun dalam berkomunikasi Kompeten Saya telah bertukar pikiran dan diskusi dengan kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan Dinas Pertanian Kabupaten	pertanian yang mandiri dan berkualitas melalui pendidikan, penyuluhan, dan pembinaan.	
--	--	---	-------------	---	---	--

				Dharmasraya 3. Akuntabel Saya telah menggunakan surat izin ini sebagai bukti bahwa saya melaksanakan kegiatan sesuai aturan Harmonis Saya telah menjaga adab dan sopan santun dalam berkomunikasi		
3	Membuat rancangan sistem kode kandang (QR).	1) Membuat rancangan sistem kode kandang (QR). 2) Konsultasi mengenai rancangan sistem kode kandang (QR). 3) Mengetik dan	1) Tersedianya referensi rancangan sistem kode kandang (QR). 2) Tersedianya rancangan sistem kode kandang (QR). 3) Tersedianya	1. Akuntabel Saya telah mencari referensi dari sumber yang terpercaya seperti dari buku atau dari peraturan menteri. Kompeten Saya telah membaca	3. Pelaksanaan konsultasi dengan atasan memberikan kontribusi terhadap misi ke 2 Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya	Kegiatan membuat sistem kode kandang (QR) akan memperkuat nilai kompeten, kolaboratif, akuntabel,

		mencetak sistem kode kandang (QR) yang sudah disetujui oleh mentor.	lembar konsultasi dan dokumentasi foto serta rancangan sistem kode kandang (QR). yang telah di ACC mentor	referensi tersebut sehingga menambah pengetahuan saya 2. Kompeten Saya telah berusaha merancang sistem kode kandang (QR) sesuai dengan panduan - panduan terbaru Akuntabel Saya telah cermat dan teliti dalam merancang rancangan sistem kode kandang (QR). 3. Kolaboratif Saya telah menerima saran dan arahan dari mentor	yaitu Menghasilkan sumber daya pertanian yang mandiri dan berkualitas melalui pendidikan, penyuluhan, dan pembinaan.	dan harmonis
--	--	---	---	---	--	--------------

				Harmonis Saya telah menjaga adab dan sopan santun dalam berkomunikasi Kompeten Saya telah bertukar pikiran dan diskusi dengan mentor saya 4. Akuntabel Saya telah mencetak rancangan sistem kode kandang (QR) sesuai kebutuhan karena menggunakan barang milik Negara.		
4	Melakukan Sosialisasi uji coba terbatas pemakaian Kode kandang	1) Merancang bahan dan media Sosialisasi uji coba. 2) Melaksanakan	1) Tersedianya bahan dan materi untuk Sosialisasi uji coba terbatas pemakaian	1. Kompeten Saya telah mencari materi dari referensi terpercaya untuk Sosialisasi uji coba	4. Melakukan Sosialisasi uji coba terbatas pemakaian Kode kandang (QR) pada	Kegiatan Sosialisasi uji coba terbatas pemakaian Kode kandang

	(QR) pada kecamatan sentra ayam petelur.	uji coba terbatas pemakaian Kode kandang (QR) 3) Mencatat hasil uji coba terbatas pemakaian Kode kandang (QR).	Kode kandang (QR) 2) Tersedianya Dokumentasi foto dan video kegiatan uji coba terbatas pemakaian Kode kandang (QR) 3) Tersedianya notulensi hasil uji coba terbatas pemakaian Kode kandang (QR)	terbatas pemakaian Kode kandang (QR). Akuntabel Saya telah bertanggung jawab dengan Sosialisasi uji coba terbatas pemakaian Kode kandang (QR). Adaptif Saya telah merancang Sosialisasi uji coba terbatas pemakaian Kode kandang (QR) dengan sebaik mungkin. 2.Akuntabel Saya telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan SOP yang berlaku. Harmonis	kecamatan sentra ayam petelur memberikan kontribusi terhadap misi ke 2 Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya yaitu Menghasilkan sumber daya pertanian yang mandiri dan berkualitas melalui pendidikan, penyuluhan, dan pembinaan.	(QR) akan memperkuat nilai berorientasi pelayanan, akuntabel, harmonis, kompeten, dan adaptif.
--	--	---	---	---	---	--

				Saya telah mengundang kepala bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan menggunakan undangan resmi untuk menghormati beliau. 3.Berorientasi pelayanan Saya telah menjelaskan cara pemakaian pemakaian Kode kandang (QR) pada peternak. Akuntabel Saya telah menjelaskan dengan jelas dan bertanggung jawab. Kompeten Saya telah membantu peserta yang belum		
--	--	--	--	--	--	--

				mengerti mengenai penggunaan pemakaian Kode kandang (QR) pada peternak Harmonis Saya telah memperbolehkan semua peternak untuk bertanya tanpa memandang latar belakang 4.Akuntabel Saya telah mencatat hasil Uji coba pemakaian Kode kandang (QR) pada peternak. Kompeten saya telah menggunakan catatan tersebut untuk diberikan kepada peternak yang belum bisa		
--	--	--	--	---	--	--

				hadir Harmonis Saya telah memperbolehkan siapa saja untuk membaca notulen tersebut tanpa memandang status dan latar belakang.		
5	Melakukan perluasan distribusi kode QR ke seluruh peternak.	1) Merancang alur perluasan distribusi kode QR yang telah dibuat 2) Konsultasi dengan mentor mengenai rancangan perluasan distribusi kode QR. 3) Pemasangan kode QR	1) Tersedianya rancangan distribusi kode QR ke seluruh peternak. 2) Tersedianya notulen bimbingan pedoman distribusi kode QR ke seluruh peternak yang telah disetujui mentor dan dokumentasi	1. Akuntabel Saya telah merancang perluasan distribusi kode QR ke seluruh peternak. 2. Kolaboratif Saya telah menerima saran dan arahan dari mentor Harmonis Saya telah menjaga adab dan sopan santun dalam	5. Membuat pedoman alur distribusi kode QR ke seluruh peternak kontribusi terhadap misi ke 2 Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya yaitu Menghasilkan sumber daya pertanian yang	Kegiatan membuat pedoman alur triase akan memperkuat nilai berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, dan kolaboratif

		disetiap kepemilikan peternakan ayam petelur.	kegiatan 3) Terpasangnya kode QR disetiap kepemilikan peternakan ayam petelur.	berkomunikasi Kompeten Saya telah bertukar pikiran dan diskusi dengan mentor saya 3.Akuntabel Saya telah mencetak pedoman sesuai yang telah disetujui oleh mentor Kolaboratif Saya telah bekerja sama dengan tempat percetakan untuk hasil cetakan yang baik 4.Berorientasi Pelayanan Saya telah memasang kode QR disetiap	mandiri dan berkualitas melalui pendidikan, penyuluhan, dan pembinaan.	
--	--	---	---	--	--	--

				kepemilikan peternakan ayam petelur agar dapat memberikan informasi kepada peternak mengenai populasi ternak ayam petelur. Akuntabel Saya telah memajang kode QR disetiap kepemilikan peternakan ayam petelur		
6	Simulasi dan monitoring evaluasi pengecekan keberfungsian dan kepatuhan pelaporan.	1) Mengevaluasi dengan cara meminta kritik dan saran dari peternak. 2) Membuat laporan kegiatan 3) Melaporkan kegiatan	1) Tersedianya dokumentasi evaluasi 2) Tersedianya lembar kuesioner evaluasi 3) Tersedia dokumentasi kegiatan	1. Berorientasi Pelayanan Saya telah melakukan monitoring evaluasi agar peternak bisa mengerti dan mempraktekkan dengan baik Harmonis Saya telah melakukan evaluasi pengecekan	6. Simulasi dan monitoring evaluasi pengecekan keberfungsian dan kepatuhan pelaporan memberikan kontribusi terhadap misi ke 2 Dinas	Kegiatan simulasi dan monitoring evaluasi pengecekan keberfungsian dan kepatuhan pelaporan akan memperkuat nilai

		kepada atasan	evaluasi berupa foto 4) Tersedianya bukti laporan kegiatan 5) Tersedianya dokumentasi penyerahan laporan	keberfungsian dan kepatuhan pelaporan dengan tetap menjaga sopan santun Kolaboratif Saya telah melaksanakan evaluasi pengecekan keberfungsian dan kepatuhan pelaporan bersama peternak dan mentor. 3. Akuntabel Saya telah membuat instrumen ini sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap simulasi yang sudah dilakukan 4. Berorientasi pelayanan Saya telah melakukan	Pertanian Kabupaten Dharmasraya yaitu Menghasilkan sumber daya pertanian yang mandiri dan berkualitas melalui pendidikan, penyuluhan, dan pembinaan.	berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, dan kolaboratif
--	--	---------------	---	--	---	---

				evaluasi dan perbaikan agar triase dapat berjalan dengan lancar Kompeten Saya telah memanfaatkan kegiatan evaluasi ini untuk bertukar pikiran dengan petugas kesehatan yang lain Harmonis Saya telah melakukan evaluasi dengan tetap menjaga kesopanan 5. Akuntabel Saya telah membuat laporan kegiatan sesuai kenyataan dan tidak direkayasa		
--	--	--	--	---	--	--

				5. Akuntabel Saya telah menyerahkan laporan hasil pekerjaan kepada atasan/mentor sebagai bentuk pertanggungjawaban Harmonis Saya telah menjaga sikap dan sopan santun saat menyerahkan laporan kepada mentor.		
--	--	--	--	---	--	--

B. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habitiasi NND PNS (Ber AKHLAK), Contoh :

Tabel 4.3 Matrik Rekapitulasi Pelaksanaan Habitiasi

No	Mata Pelatihan	Kegiatan												Jumlah Aktualisasi per MP	
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5		Ke-6			
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
1.	Berorientasi Pelayanan	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	2	2	4	4
2.	Akuntabel	2	2	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	17	17
3.	Kompeten	1	1	1	1	3	3	3	3	1	1	1	1	10	10
4.	Harmonis	2	2	3	3	1	1	3	3	1	1	2	2	12	12
5.	Loyal	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
6.	Adaptif	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	5	5
7.	Kolaboratif	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	5	5
Jumlah MP yang Diaktualisasikan per Kegiatan		8	8	8	8	8	8	12	12	8	8	10	10	54	54

4.2 Capaian Penyelesaian Core Isu

Tabel 4.4 Kondisi Core Isu

Kondisi Core Isu	
Sebelum Aktualisasi	Sesudah Aktualisasi
Pendataan populasi ayam petelur di Kabupaten Dharmasraya belum berjalan optimal dan masih menghadapi berbagai kendala teknis maupun sistemik. Hingga saat ini, mekanisme pencatatan data peternak dan populasi ternak masih dilakukan secara manual, baik menggunakan formulir kertas maupun melalui pengiriman data via pesan WhatsApp kepada petugas lapangan atau pihak dinas terkait. Metode ini dinilai tidak efisien dan rentan terhadap kesalahan, karena bergantung pada ketelitian petugas dan keaktifan peternak dalam melaporkan kondisi kandangnya. Beberapa permasalahan utama yang muncul di lapangan antara lain: 1. Kesalahan input data, seperti duplikasi, ketidaksesuaian antara jumlah ayam yang dilaporkan dan kondisi riil di lapangan, serta perbedaan format pelaporan antar kecamatan. 2. Keterlambatan rekapitulasi dan pelaporan, karena data dari peternak	Setelah dilakukan aktualisasi melalui kegiatan Optimalisasi Pendataan Populasi Ternak Ayam Petelur di Kabupaten Dharmasraya, proses pendataan menjadi lebih efektif, efisien, dan akurat. Pendataan yang sebelumnya dilakukan secara manual kini mulai beralih menggunakan sistem berbasis QR code dan aplikasi digital, sehingga meminimalkan kesalahan input dan mempercepat proses rekapitulasi data. Data yang terkumpul tersimpan dalam database terpusat, memudahkan proses monitoring, evaluasi, dan audit karena setiap perubahan dapat ditelusuri dengan jelas. Informasi populasi ayam petelur kini dapat diakses dengan lebih cepat dan transparan oleh pihak terkait, baik di tingkat dinas maupun pemerintah daerah. Dengan tersedianya data yang valid dan terintegrasi, pemerintah daerah memiliki dasar yang lebih kuat dalam

harus dikumpulkan secara bertahap dan disalin kembali ke dalam format digital oleh petugas administrasi. 3. Sulit diaudit dan diverifikasi, sebab tidak ada sistem validasi atau integrasi dengan data peternakan dari instansi lain. 4. Minimnya transparansi dan akurasi data, sehingga sulit untuk memantau perkembangan populasi secara real-time, termasuk deteksi dini jika terjadi penurunan produksi atau kasus penyakit menular. Kondisi tersebut berdampak langsung pada kualitas pengambilan keputusan dan kebijakan publik.	menyusun kebijakan bantuan, pengendalian penyakit ternak, serta perencanaan distribusi dan stabilisasi harga telur. Selain itu, kegiatan ini juga meningkatkan kapasitas ASN dalam memanfaatkan teknologi informasi sesuai prinsip SMART ASN — yaitu cerdas, akuntabel, dan responsif dalam memberikan pelayanan publik. Secara keseluruhan, aktualisasi ini berdampak positif terhadap peningkatan kualitas data peternakan, ketepatan kebijakan, serta efektivitas pelayanan di sektor pertanian dan peternakan Kabupaten Dharmasraya.
---	--

4.3 Manfaat terselesaikannya Core Isu

Adapun manfaat terselesaikannya *core isu* yaitu :

Tabel 4.5 Manfaat Terselesaikan Core Isu

Aspek	Manfaat
Individu (ASN Pelaksana Aktualisasi)	1. Meningkatkan kompetensi teknis dan kemampuan digitalisasi data melalui penggunaan sistem pendataan berbasis QR Code dan aplikasi. 2. Menumbuhkan sikap profesional, inovatif, dan adaptif dalam memecahkan permasalahan kerja menggunakan pendekatan teknologi. 3. Memperkuat penerapan nilai-nilai ASN BerAKHLAK, terutama <i>Kompeten, Adaptif, dan Akuntabel</i> dalam

Aspek	Manfaat
	menjalankan tugas. 4. Meningkatkan kemampuan koordinasi dan kolaborasi lintas bidang, membangun jejaring kerja yang efektif.
Instansi (Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya)	1. Terwujudnya sistem pendataan populasi ayam petelur yang modern, efisien, dan terintegrasi, menggantikan metode manual. 2. Meningkatkan efektivitas perencanaan, monitoring, dan evaluasi kegiatan peternakan melalui data yang valid dan real-time. 3. Memperkuat akuntabilitas instansi dalam pengelolaan data dan pelaporan kepada pemerintah daerah maupun pusat. 4. Meningkatkan citra dan kredibilitas instansi sebagai lembaga yang adaptif terhadap inovasi dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat peternak. 5. Menghemat waktu, tenaga, dan biaya dalam proses pengumpulan, rekapitulasi, dan analisis data.
Stakeholder / Masyarakat (Peternak dan Pemerintah Daerah)	1. Peternak lebih mudah melaporkan data populasi tanpa proses manual yang rumit. 2. Data akurat mendukung penyaluran bantuan, vaksinasi, dan distribusi pakan yang lebih tepat sasaran. 3. Pemerintah daerah memperoleh dasar kebijakan yang kuat dan berbasis data untuk pengendalian penyakit, stabilisasi harga, dan peningkatan produksi telur. 4. Meningkatkan transparansi dan kepercayaan publik terhadap kinerja pemerintah. 5. Mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui peningkatan efisiensi dan produktivitas usaha peternak ayam petelur.

4.4 Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

Tabel 4.3 Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

No	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Para Pihak Terlibat	Sumber Biaya	Keterangan
1	Pemeliharaan dan Pembaruan Sistem Pendataan Digital (QR Code & Database)	1. Data populasi ayam petelur selalu terbaru dan valid. 2. Sistem tetap berfungsi dengan baik tanpa gangguan teknis.	Triwulanan (setiap 3 bulan, mulai Januari 2026)	Dinas Pertanian Kab. Dharmasraya, Petugas Lapangan, dan peternak.	Tidak ada Biaya	Pemeliharaan dilakukan rutin untuk menjamin keberlanjutan sistem.
2	Monitoring dan Evaluasi (Monev) Akurasi Data dan Kinerja Sistem	1. Laporan hasil Monev setiap triwulan. 2. Rekomendasi perbaikan sistem berbasis hasil evaluasi.	Setiap triwulan	Tim Monitoring Dinas Pertanian, Bidang Peternakan	APBD	Monev menjadi bagian dari siklus perencanaan dan pelaporan rutin.
5	Sosialisasi dan Pendampingan Berkelanjutan kepada Peternak	1. Peternak memahami cara melaporkan data melalui sistem digital. 2. Meningkatkan partisipasi aktif peternak.	Rutin setiap 6 bulan	Penyuluh Peternakan, Petugas Lapangan, Kelompok Peternak	Swadaya Kelompok Tani	Dapat dilakukan bersamaan dengan pertemuan kelompok tani.
6	Pengembangan Fitur Tambahan dalam Sistem Pendataan	1. Sistem memiliki fitur tambahan distribusi hasil ternak. 2. Laporan lebih komprehensif.	Tahun 2026–2027	Dinas Pertanian	Kerja Sama Swasta	Tahap pengembangan lanjutan untuk peningkatan fungsi sistem.

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Aktualisasi/Habitulasi Mata Pelatihan

a. Kegiatan ke – 1

Kegiatan konsultasi dengan mentor dan atasan berjalan tertib dan sesuai jadwal, disertai dokumentasi sebagai bentuk akuntabilitas. Selama prosesnya, nilai-nilai BerAKHLAK tercermin melalui sikap akuntabel, harmonis, adaptif, kolaboratif, kompeten, dan loyal. Konsultasi ini menghasilkan kesepakatan serta persetujuan pelaksanaan aktualisasi, sekaligus memperkuat profesionalisme dan integritas sebagai ASN.

b. Kegiatan ke – 2

Kegiatan pengumpulan data peternak ayam petelur terlaksana tertib dan sesuai prosedur dengan izin resmi dari bidang terkait. Nilai BerAKHLAK tercermin melalui sikap akuntabel, harmonis, adaptif, kolaboratif, dan kompeten. Hasilnya, data peternak dan kandang terkumpul dengan valid sebagai dasar pelaksanaan aktualisasi selanjutnya.

c. Kegiatan ke – 3

Kegiatan pembuatan rancangan sistem kode kandang (QR) terlaksana dengan baik melalui proses pencarian referensi, perancangan, konsultasi, dan persetujuan mentor. Nilai BerAKHLAK tercermin melalui sikap Akuntabel, Kompeten, Kolaboratif, dan Harmonis dalam setiap tahap. Hasilnya, rancangan sistem kode kandang (QR) tersusun dengan cermat, valid, dan siap digunakan sebagai dasar pendataan digital peternakan.

d. Kegiatan ke – 4

Kegiatan sosialisasi dan uji coba terbatas penggunaan kode kandang (QR) berjalan lancar dan sesuai prosedur. Nilai BerAKHLAK seperti

Kompeten, Akuntabel, Adaptif, Harmonis, dan Berorientasi Pelayanan tercermin dalam pelaksanaan yang tertib dan komunikatif. Hasilnya, peternak memahami cara penggunaan kode kandang (QR) dan data uji coba terdokumentasi dengan baik.

e. Kegiatan ke – 5

Kegiatan perluasan distribusi kode QR berjalan efektif dan sesuai rencana. Nilai Akuntabel, Kolaboratif, Harmonis, Kompeten, **dan** Berorientasi Pelayanan diterapkan dengan baik melalui perancangan yang terarah, koordinasi dengan mentor, serta pemasangan kode QR di seluruh peternakan ayam petelur. Hasilnya, sistem pendataan populasi ternak menjadi lebih teratur dan mudah diakses oleh peternak.

f. Kegiatan ke – 6

Kegiatan simulasi dan monitoring evaluasi berjalan baik dengan penerapan nilai Akuntabel, Berorientasi Pelayanan, Kolaboratif, Kompeten, dan Harmonis. Evaluasi dilakukan bersama peternak dan mentor untuk memastikan keberfungsian serta kepatuhan pelaporan. Hasilnya, diperoleh masukan konstruktif, dokumentasi lengkap, dan laporan resmi yang menjadi dasar perbaikan pelaksanaan kegiatan selanjutnya.

2. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Gagasan kreatif yang dikembangkan untuk menyelesaikan core isu pendataan populasi ayam petelur di Kabupaten Dharmasraya adalah penerapan pendataan berbasis Kode Kandang (QR). Sistem ini dirancang untuk menggantikan metode manual yang selama ini digunakan, dengan cara memberikan setiap kandang ayam petelur kode QR unik yang berisi identitas peternak, kapasitas kandang, dan jumlah populasi ayam terkini. Melalui aplikasi sederhana, peternak dapat memperbarui data secara mandiri hanya dengan memindai kode tersebut, sehingga data langsung terintegrasi dengan database Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya.

Inovasi ini memungkinkan proses rekapitulasi data menjadi lebih cepat, akurat, dan transparan serta mempermudah monitoring oleh pihak dinas. Selain itu, sistem juga dilengkapi fitur dashboard online untuk menampilkan statistik populasi ayam secara real time serta notifikasi otomatis jika terjadi perubahan signifikan, seperti penurunan populasi atau kasus penyakit. Dengan penerapan gagasan ini, diharapkan terwujud pendataan yang efisien, akuntabel, dan berkelanjutan, sekaligus mendukung transformasi digital di sektor peternakan daerah.

6. Capaian Hasil Penyelesaian Core Isu

Penyelesaian core isu terkait belum optimalnya pendataan populasi ayam petelur di Kabupaten Dharmasraya menghasilkan beberapa capaian penting. Melalui penerapan sistem Kode Kandang (QR), proses pendataan kini menjadi lebih efisien, akurat, dan transparan. Setiap peternak telah memiliki kode QR yang berisi informasi identitas kandang dan jumlah populasi ayam, sehingga data dapat diperbarui secara digital dan langsung terintegrasi dengan database Dinas Pertanian. Selain itu, kegiatan sosialisasi, uji coba, serta perluasan distribusi kode QR telah meningkatkan pemahaman dan partisipasi peternak dalam pelaporan data secara mandiri. Proses monitoring dan evaluasi juga menunjukkan peningkatan kepatuhan pelaporan dan kemudahan audit data oleh pihak dinas. Dengan demikian, penerapan inovasi ini tidak hanya menyelesaikan permasalahan utama dalam pendataan, tetapi juga menjadi langkah nyata menuju transformasi digital di sektor peternakan serta mendukung kebijakan berbasis data ditingkat daerah.

B. Rekomendasi

a) Untuk Penyelenggara Pelatihan

Untuk penyelenggaraan Pelatihan yaitu Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Regional Bukittinggi telah melaksanakan pelatihan dengan baik, dan diharapkan untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelatihan di masa yang akan datang.

b) Untuk Instansi Asal Peserta

Untuk instansi Pemerintah Kabupaten Dharmasraya diharapkan setelah pelatihan agar segera ditindaklanjuti hasil dari pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Badan Pusat Statistik. (2023). *Statistik produksi telur ayam ras Sumatera Barat 2023*. Badan Pusat Statistik Republik Indonesia.
2. Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya. (2023). *Profil Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya*. <https://dinas pertanian.dharmasrayakab.go.id>
3. Pemerintah Kabupaten Dharmasraya. (2016). *Peraturan Daerah Kabupaten Dharmasraya Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah*. Pemerintah Kabupaten Dharmasraya.
4. Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. (2021). *Core values ASN BerAKHLAK*. Kementerian PANRB RI.
5. Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. (2019). *Roadmap Smart ASN 2024*. Kementerian PANRB RI.
6. Hardjosubroto, W. (2010). *Aplikasi pemuliabiakan ternak di lapangan*. Grasindo.
7. Siregar, S. (2002). *Beternak ayam ras petelur*. Penebar Swadaya.
8. Rasyaf, M. (2011). *Beternak ayam petelur*. Penebar Swadaya.
9. Devendra, C., & Fuller, M. F. (2011). *Feeding systems of ruminant livestock in the tropics*. Gadjah Mada University Press.
10. Hafez, E. S. E. (2008). *Reproduction in farm animals*. Lippincott Williams & Wilkins.

LAMPIRAN

Laporan Mingguan Minggu Ke-1

Nama : Mahdiatul Hafizoh, S.Pt
NIP : 19970707 202505 2 004
Absensi : A16.1.7

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No.1	Melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi.
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	15 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Dokumentasi Kegiatan 2. Jadwal Konsultasi 3. Catatan Konsultasi 4. Lembar persetujuan atasan.
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan: 1. Menyepakati jadwal konsultasi dengan mentor. 2. Melakukan konsultasi terkait rancangan aktualisasi. 3. Meminta persetujuan atasan untuk melaksanakan kegiatan Aktualisasi. Adapun keterkaitan kegiatan ini dengan nilai-nilai dasar Asn Ber-Akhlak : 1. Akuntabel • Saya telah datang tepat waktu sesuai jadwal yang telah disepakati. • Saya telah melaksanakan rancangan aktualisasi dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan tidak menyalahi wewenang. 2. Harmonis • Saya telah menjaga adab dan sopan santun dalam berkomunikasi via whatsapp. • Saya telah menjaga adab dan sopan santun dalam berkomunikasi secara langsung.	

3. Adaptif

Saya telah berusaha mengatur jadwal konsultasi agar tidak mengganggu agenda atasan.

4. Kolaboratif

Saya menerima masukan dan saran dari mentor terkait kegiatan aktualisasi dengan baik. Saya akan menerima saran dan arahan dari mentor dan atasan.

5. Loyal

Saya telah menjaga nama baik pimpinan dan instansi dalam rancangan aktualisasi atas izin yang telah diberikan.

6. Kompeten

Saya telah bertukar pikiran dan diskusi dengan mentor saya.

Saya telah mendapatkan masukan dan saran dari mentor saya.

Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence :

Teknik aktualisasi yang saya lakukan yaitu dengan menemui mentor untuk menyampaikan gagasan - gagasan tentang kegiatan yang akan saya lakukan pada masa habituasi. Bukti fisik/evidence dalam kegiatan ini yaitu :

- Foto dokumentasi Konsultasi.



Gambar 1. Konsultasi Dengan Mentor

- Catatan Konsultasi.

CATATAN PENGENDALIAN AKTUALISASI OLEH MENTOR				
Nama Peserta		: Mahdiatul Hafizoh, S.Pt		
Satuan Kerja		: Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya		
Tempat Aktualisasi		: Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/ output	Paraf Mentor
1.	15 September 2025	- Rancangan aktualisasi disetujui - Silakan lanjutkan kegiatan aktualisasinya.	- dokumentasi - catatan kon- sultasi - lembar persetujuan mentor.	
2.				

Gambar 2. Catatan konsultasi.

- Jadwal Konsultasi.

CATATAN PENGENDALIAN AKTUALISASI OLEH MENTOR				
Nama Peserta		: Mahdiatul Hafizoh, S.Pt		
Satuan Kerja		: Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya		
Tempat Aktualisasi		: Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/ output	Paraf Mentor
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

Gambar 3. Jadwal Konsultasi

- Lembar Persetujuan Atasan.

PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA
DINAS PERTANIAN
 Jln. Lintas Sumatera Km. 4 Sungai Kambut Pulau Punjung
 Kode Pos : 27573 Telp/Fax : (0754) 2460046

SURAT PERSETUJUAN MENTOR

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drh. Mudia Familia Sari
 NIP : 19860220 201001 2 022
 Pangkat/Golongan : Pembina / IV.a
 Jabatan : Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan

Dengan ini telah menyetujui Rancangan Aktualisasi, yang disusun oleh :

Nama : Mahdiatul Hafizoh, S.Pt
 NIP : 19970707 202505 2 004
 Pangkat/Golongan : Penata Muda / III.a
 Jabatan : Pengawas Bibit Ahli Pertama

Dengan judul dan kegiatan sebagai berikut :

No	Judul	Kegiatan
1.	OPTIMALISASI PENDATAAN POPULASI TERNAK AYAM PETELUR MENGGUNAKAN KODE IDENTIK (QR) DI DINAS PERTANIAN KABUPATEN DHARMASRAYA	1. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi. 2. Mengumpulkan data peternak/kandang awal. 3. Membuat rancangan sistem kode kandang (QR). 4. Melakukan Sosialisasi uji coba terbatas pemakaian Kode kandang (QR) pada kecamatan sentra ayam petelur. 5. Melakukan perluasan distribusi kode QR ke seluruh peternak. 6. Simulasi dan monitoring evaluasi pengecekan keberfungsian dan kepatuhan pelaporan.

Demikianlah surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagai kelengkapan Aktualisasi Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2025.

Pulau Punjung, 15 September 2025
 Mentor

 drh. Mudia Familia Sari
 NIP. 19860220 201001 2 022

Gambar 4. Lembar Persetujuan Mentor

Deskripsi Proses Dan Kualitas Produk Kegiatan :

1. Melakukan Konsultasi dengan mentor dan mendengarkan arahan mentor dengan baik.

Ketika melakukan konsultasi dengan mentor saya menyampaikan kegiatan aktualisasi yang akan saya lakukan selama masa habituasi dengan bahasa yang sopan. Saya akan menerima dan mencatat saran atau masukan yang mentor saya berikan agar kegiatan aktualisasi saya dapat dilaksanakan dengan benar. Kegiatan konsultasi dengan mentor dilakukan selama 30 menit di ruangan mentor.

2. Menyepakati jadwal konsultasi dengan mentor.

Saya akan membuat jadwal konsultasi bersama mentor dengan menyesuaikan jadwal atau kegiatan mentor.

3. Membuat lembar persetujuan mentor

Ketika melakukan konsultasi saya juga meminta dukungan dari mentor terkait kegiatan aktualisasi yang akan saya lakukan dalam masa habituasi ini. Dukungan tersebut saya buat dalam bentuk surat dukungan mentor, Kemudian Surat dukungan tersebut ditandatangani oleh mentor.

Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi, dan tugas organisasi :

Kegiatan konsultasi dengan mentor terkait rancangan aktualisasi pelaporan kegiatan pendataan populasi ternak ayam petelur menggunakan kode identik (QR) di Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya ini ikut berkontribusi dalam mewujudkan visi dinas pertanian kabupaten dharmasraya yaitu Terwujudnya Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pembangunan Sumber Daya Pertanian.

Analisis dampak Jika Aktualisasi tidak berdasarkan NDS :

Jika kegiatan konsultasi dengan mentor tidak dilakukan dengan menerapkan nilai-nilai dasar ASN yang Berakhlak, maka yang akan terjadi antara lain: terjalannya komunikasi yang buruk dengan mentor, tidak mendapatkan arahan mentor dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi.

Dokumentasi Kegiatan



Laporan Mingguan Minggu Ke-2

Nama : Mahdiatul Hafizoh, S.Pt NIP : 19970707 202505 2 004 Absensi : A16.1.7

A. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No. 2	Mengumpulkan data peternak/kandang awal.
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	16 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Data peternak ayam petelur . 2. Catatan dan data konsultasi. 3. Surat izin dari Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya.
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan: 1. Menyepakati jadwal pertemuan dengan peternak ayam petelur. 2. Membuat catatan dan data konsultasi 3. Meminta surat izin dari Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya. Adapun keterkaitan kegiatan ini dengan nilai-nilai dasar Asn Ber-Akhlak : 1. Akuntabel • Saya telah datang tepat waktu sesuai jadwal yang telah disepakati • Saya telah menggunakan surat izin ini sebagai bukti bahwa saya melaksanakan kegiatan sesuai aturan 2. Harmonis • Saya telah menjaga adab dan sopan santun dalam berkomunikasi. 3. Adaptif • Saya telah berusaha mengatur jadwal konsultasi agar tidak	

mengganggu waktu peternak ayam petelur.

4. Kolaboratif

- Saya telah menerima saran dan arahan dari Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya

5. Loyal

- Saya telah menjaga nama baik pimpinan dan instansi dalam rancangan aktualisasi atas izin yang telah diberikan.

6. Kompeten

- Saya telah bertukar pikiran dan diskusi dengan kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya.

Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence:

Teknik aktualisasi yang saya lakukan yaitu dengan menemui mentor dan meminta izin untuk turun kelapangan dan meminta data dari peternak. Bukti fisik/evidence dalam kegiatan ini yaitu :

1. Data Peternak Ayam Petelur

Daftar Peternak Ayam Petelur Kab. Dharmasraya 2025		
No	Nama Peternak	No Hp
1	Aldi Jiranda	082170953460
2	Jamaris	081267675229
3	Taufik	085265800999
4	Rolly Fernandes	082283430845
5	Syafrizal	082169166161
6	Atmansyah	082233356715
7	Brilyant Putra R.	082385973678
8	Helmaida	082391650412
9	David Hidayatullah	081297748558
10	Rizky Fahru Rozi	081261920803
11	Pandu Bagoes W.	082283782264
12	Sarwadiyanto	085201445349
13	Atriadi	085263900209
14	Hamdan	082271452958
15	Pramudita H.	081390919284
16	Abdul Hadi	08128374782
17	Aulia Amri	081363958502
18	Sice	082268812583
19	H. Anto	08126771408
20	Hj. Emi	081374377134
21	Andi Kurniawan	085375572017
22	Nogi	081261024288
23	Arif Gumensa	085271116949
24	Dona Fitri Yanti	085263895182
25	M. Zidan	082169014367

Gambar 1. Data Peternak Ayam Petelur

2. Catatan Konsultasi

CATATAN PENGENDALIAN AKTUALISASI OLEH MENTOR

Nama Peserta		: Mahdiatul Hafizoh, S.Pt		
Satuan Kerja		: Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya		
Tempat Aktualisasi		: Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/output	Paraf Mentor
1.	15 September 2025	- Rancangan aktualisasi disetujui - Silakan lanjutkan kegiatan aktualisasinya.	- dokumentasi - catatan konsultasi - lembar persetujuan mentor.	
2.	16 September 2025	- Telah mengizinkan untuk turun lapangan. - Diperikan data peternak	- dokumentasi - Catatan Pengendalian aktualisasi oleh mentor - data peternak.	

Gambar 2. Catatan konsultasi.

3. Lembar Izin Atasan.

 **PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA**
DINAS PERTANIAN
Jln. Lintas Sumatera Km. 4 Sungai Kambut Pulau Punjung
Kode Pos : 27573 Telp/Fax. (0754) 2460046

SURAT IZIN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drh. Mudia Famila Sari
NIP : 19860220 201001 2 022
Pangkat/Golongan : Pembina / IV.a
Jabatan : Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan

Dengan ini telah memberikan izin untuk turun ke lapangan pada masa Habitiasi kepada :

Nama : Mahdiatul Hafizoh, S.Pt
NIP : 19970707 202505 2 004
Pangkat/Golongan : Penata Muda / III.a
Jabatan : Pengawas Bibit Ahli Pertama

Demikianlah surat ini dibuat untuk digunakan sebagai kelengkapan Aktualisasi Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2025.

Pulau Punjung, 16 September 2025
Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan

drh. Mudia Famila Sari
NIP. 19860220 201001 2 022

Gambar 4. Lembar Izin Atasan

Deskripsi Proses Dan Kualitas Produk Kegiatan :

1. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait izin untuk turun kelapangan dan meminta data peternak ayam petelur yang akan dibuatkan kode kandang (QR) untuk mendata populasi ayam petelur.
2. Membuat jadwal pertemuan dengan peternak dan merekap data dari peternak tersebut. Ketika melakukan pertemuan dengan peternak saya menyampaikan kegiatan aktualisasi yang akan saya lakukan selama masa habituasi dengan bahasa yang sopan. Saya akan menerima dan mencatat saran atau masukan yang diinginkan oleh peternak.
3. Membuat lembar izin mentor. Ketika melakukan konsultasi saya juga meminta dukungan dari mentor terkait kegiatan aktualisasi yang akan

saya lakukan dalam masa habituasi ini. Dukungan tersebut saya buat dalam bentuk surat izin mentor, Kemudian Surat izin tersebut ditandatangani oleh mentor, dan saya siap untuk turun kelapangan.

Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi, dan tugas organisasi :

Kegiatan konsultasi dengan mentor dan peternak terkait rancangan aktualisasi pelaporan kegiatan optimalisasi pendataan ayam petelur di Kabupaten Dharmasraya menggunakan sistem kode kandang (QR) ini ikut berkontribusi dalam mewujudkan visi Dinas Pertanian kabupaten Dharmasraya yaitu Terwujudnya Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pembangunan Sumber Daya Pertanian.

Analisis dampak Jika Aktualisasi tidak berdasarkan NDS :

Jika kegiatan konsultasi dengan mentor tidak dilakukan dengan menerapkan nilai-nilai dasar ASN yang Berakhlak, maka yang akan terjadi antara lain: terjalannya komunikasi yang buruk dengan mentor, tidak mendapatkan arahan mentor dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi.

B. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi	
Judul Kegiatan No. 3	Membuat rancangan sistem kode kandang (QR).
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	25 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Referensi Rancangan Sistem Kode Kandang (QR). 2. Rancangan Sistem Kode Kandang (QR). 3. Lembar konsultasi dan dokumentasi foto serta rancangan sistem kode kandang (QR) yang telah di ACC mentor.
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan: 1. Mencari referensi rancangan sistem kode kandang (QR). 2. Membuat rancangan sistem kode kandang (QR). 3. Membuat lembar konsultasi dan dokumentasi foto serta rancangan sistem kode kandang (QR) yang telah di ACC mentor. Adapun keterkaitan kegiatan ini dengan nilai-nilai dasar Asn Ber-Akhlak : 1. Akuntabel • Saya telah datang tepat waktu sesuai jadwal yang telah disepakati - Saya telah mencari referensi dari sumber yang terpercaya seperti dari buku atau dari peraturan menteri. • Saya telah cermat dan teliti dalam merancang rancangan sistem kode kandang (QR). • Saya telah mencetak rancangan sistem kode kandang (QR) sesuai kebutuhan karena menggunakan barang milik Negara. 2. Harmonis • Saya telah menjaga adab dan sopan santun dalam berkomunikasi. 3. Adaptif • Saya telah berusaha mengatur jadwal pertemuan agar tidak mengganggu agenda Peternak. 4. Kolaboratif • Saya telah menerima saran dan arahan dari mentor	

5. Loyal

- Saya telah menjaga nama baik pimpinan dan instansi dalam rancangan aktualisasi atas izin yang telah diberikan.

6. Kompeten

- Saya telah membaca referensi tersebut sehingga menambah pengetahuan saya.
- Saya telah bertukar pikiran dan diskusi dengan mentor saya

Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence:

Teknik aktualisasi yang saya lakukan yaitu dengan membuat sistem kode kandang (QR) kemudian untuk menyampaikan gagasan - gagasan tentang kegiatan yang akan saya lakukan pada masa habituasi. Bukti fisik/evidence dalam kegiatan ini yaitu :

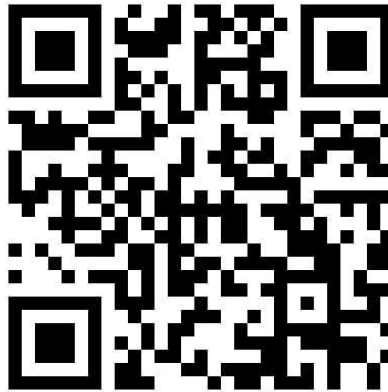
1. Referensi Rancangan Sistem Kode Kandang

D Kandang	Tanggal Masuk	Umur (Minggu)	Fase Produksi	Populasi	Tanggal Pendataan	Jumlah Telur	% Hasil	Rekomendasi Obat/Vaksin/Vitamin	Catatan
KD-G-U1	11/18/2023	57	Akhir	2744	25/09/2025	2263	82.47	Vitamin Pemeliharaan Sebelum Akhir	Ayam tidak ekonomis, dijual sebagai ayam Akhir
KD-G-U2	11/18/2023	57	Akhir	2814	25/09/2025	2280	81.02	Vitamin Pemeliharaan Sebelum Akhir	Ayam tidak ekonomis, dijual sebagai ayam Akhir
KD-G-D	11/18/2023	57	Akhir	2794	25/09/2025	2334	83.54	Vitamin Pemeliharaan Sebelum Akhir	Ayam tidak ekonomis, dijual sebagai ayam Akhir
KD-G-B4	11/18/2023	57	Akhir	1018	25/09/2025	797	78.29	Vitamin Pemeliharaan Sebelum Akhir	Ayam tidak ekonomis, dijual sebagai ayam Akhir
KD-G-M	3/15/2025	28	Bertelur	3454	25/09/2025	2961	85.73	Vaksin ND (Booster), Vit D3 +Ca, Vit ADE, B-Complex, Mineral	Produksi Stabil, Puncak Produksi 90-95% Hasil Maksim
KD-G-L1	6/7/2025	16	Pra Bertelur	3312	25/09/2025	0	0	Vaksin ND (Booster), Vit D3 +Ca, Vit ADE, B-Complex, Mineral	Brooding & Pertumbuhan, Persiapan Menuju Fase Pro
KD-G-L1	9/18/2025	1	Pra Bertelur	11000	25/09/2025	0	0	Vaksin ND, Gumboro, IB, Vitamin ADE, Antibiotik CRD	Brooding & Pertumbuhan, Persiapan Menuju Fase Pro

Umur (Minggu)	Fase Produksi
0-17	Pra Bertelur
18-65	Bertelur
66-75	Produksi Menurun
76-90+	Akhir

Gambar 1. Referensi Rancangan Sistem Kode Kandang

2. Rancangan Sistem Kode Kandang (QR)



Gambar 2. Rancangan Sistem Kode Kandang

3. Lembar Konsultasi dan Dokumentasi Foto serta Rancangan Sistem Kode Kandang (QR) yang telah di ACC Mentor.

CATATAN PENGENDALIAN AKTUALISASI OLEH MENTOR				
Nama Peserta		: Mahdiatul Hafizoh, S.Pt		
Satuan Kerja		: Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya		
Tempat Aktualisasi		: Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/output	Paraf Mentor
1.	15 September 2025	- Rancangan aktualisasi disetujui - Silahkan lanjutkan kegiatan aktualisasinya.	- dokumentasi - catatan konsultasi - lembar persetujuan mentor.	
2.	16 September 2025	- Telah mengizinkan untuk turun lapangan. - Dapatkan data peternak	- dokumentasi - Catatan Pengendalian aktualisasi oleh mentor - data peternak.	
3.	25 September 2025	- Rancangan sistem kode kandang (QR) sudah disetujui - Silahkan lanjutkan uji coba	- dokumentasi - rancangan sistem kode kandang (QR) - lembar konsultasi	

Gambar 3. Lembar Konsultasi dan Dokumentasi

Deskripsi Proses Dan Kualitas Produk Kegiatan :

1. Melakukan Konsultasi dengan mentor dan mendengarkan arahan mentor dengan baik. Ketika melakukan konsultasi dengan mentor saya menyampaikan kegiatan aktualisasi yang akan saya lakukan selama masa habituasi dengan bahasa yang sopan. Saya akan menerima dan mencatat saran atau masukan yang mentor saya berikan agar kegiatan aktualisasi saya dapat dilaksanakan dengan benar. Kegiatan konsultasi dengan mentor dilakukan selama 30 menit di ruangan mentor.
2. Membuat rancangan Sistem Kode Kandang (QR) dan mengkonsultasikan dengan mentor saya.
3. Membuat Sistem Kode Kandang dan memasukan data yang telah di dapatkan dari peternak ayam petelur. Kemudian saya kembali melakukan konsultasi dengan mentor dan meminta arahan mentor.

Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi, dan tugas organisasi :

Kegiatan pembuatan kode kandang (QR) sangat bermanfaat untuk peternak dalam melakukan pendataan populasi, dengan ini kita ikut berkontribusi dalam mewujudkan visi dinas pertanian kabupaten dharmasraya yaitu Terwujudnya Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pembangunan Sumber Daya Pertanian.

Analisis dampak Jika Aktualisasi tidak berdasarkan NDS :

Jika kegiatan konsultasi dengan mentor dan peternak tidak dilakukan dengan menerapkan nilai-nilai dasar ASN yang Berakhlak, maka yang akan terjadi antara lain: terjalannya komunikasi yang buruk dengan mentor, tidak mendapatkan arahan mentor dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi.

Dokumentasi Kegiatan



Laporan Mingguan Minggu Ke-3

Nama : Mahdiatul Hafizoh, S.Pt
NIP : 19970707 202505 2 004
Absensi : A16.1.7

C. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No. 4	Melakukan Sosialisasi uji coba terbatas pemakaian Kode kandang (QR) pada kecamatan sentra ayam petelur.
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	29 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Bahan dan materi untuk Sosialisasi uji coba terbatas pemakaian Kode kandang (QR) 2. Dokumentasi foto dan video kegiatan uji coba terbatas pemakaian Kode kandang (QR) 3. Notulensi hasil uji coba terbatas pemakaian Kode kandang (QR)

Uraian Kegiatan yang dilaksanakan:

1. Merancang bahan dan media Sosialisasi uji coba.
2. Melaksanakan uji coba terbatas pemakaian Kode kandang (QR)
3. Mencatat hasil uji coba terbatas pemakaian Kode kandang (QR).

Adapun keterkaitan kegiatan ini dengan nilai-nilai dasar Asn Ber-Akhlak :

1. Akuntabel

- Saya telah bertanggung jawab dengan Sosialisasi uji coba terbatas pemakaian Kode kandang (QR).
- Saya telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan SOP yang berlaku.
- Saya telah menjelaskan dengan jelas dan bertanggung jawab. Saya akan mencatat hasil Uji coba pemakaian Kode kandang (QR) pada peternak.

2. Harmonis

- Saya telah menjaga adab dan sopan santun dalam berkomunikasi.
- Saya telah memperbolehkan siapa saja untuk membaca notulen tersebut tanpa memandang status dan latar belakang.

3. Adaptif

- Saya telah merancang Sosialisasi uji coba terbatas pemakaian Kode kandang (QR) dengan sebaik mungkin.

4. Kolaboratif

- Saya telah menerima saran dan arahan dari Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya

5. Loyal

- Saya telah menjaga nama baik pimpinan dan instansi dalam rancangan aktualisasi atas izin yang telah diberikan.

6. Kompeten

- Saya telah mencari materi dari referensi terpercaya untuk Sosialisasi uji coba terbatas pemakaian Kode kandang (QR).
- Saya telah membantu peserta yang belum mengerti mengenai penggunaan pemakaian Kode kandang (QR) pada peternak.
- Saya telah menggunakan catatan tersebut untuk diberikan kepada peternak yang belum bisa hadir

Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence:

Teknik aktualisasi yang saya lakukan yaitu dengan menemui Peternak dan Melakukan Sosialisasi uji coba terbatas pemakaian Kode kandang (QR) pada kecamatan sentra ayam petelur. Bukti fisik/evidence dalam kegiatan ini yaitu :

1. Materi Sosialisasi

The top screenshot displays the title page of the 'Farm Guestbook & Livestock Population Record 2023' for 'CBU'. It features a background image of chickens in a cage.

The middle screenshot shows a detailed 'EGG LAYER POPULATION REPORT' table. The table includes columns for Name, CBU, Age, Date, and various production metrics. The data is organized into rows for different chicken breeds and their respective production records.

No	Name	CBU	Age	Date	Production	Notes				
1	KD-G1	19/10/2023	1	19/10/2023	2744	25/09/2023	2261	82.47	Vitamin Pemeliharaan Sebelum Akr	Ayam Stok ekonomis, dipap selagi ayam cibu
2	KD-G2	19/10/2023	2	19/10/2023	2814	25/09/2023	2261	81.02	Vitamin Pemeliharaan Sebelum Akr	Ayam Stok ekonomis, dipap selagi ayam cibu
3	KD-G3	19/10/2023	3	19/10/2023	2794	25/09/2023	2261	83.54	Vitamin Pemeliharaan Sebelum Akr	Ayam Stok ekonomis, dipap selagi ayam cibu
4	KD-G4	19/10/2023	4	19/10/2023	1018	25/09/2023	797	72.26	Vitamin Pemeliharaan Sebelum Akr	Ayam Stok ekonomis, dipap selagi ayam cibu
5	KD-G5	19/10/2023	5	19/10/2023	3454	25/09/2023	2261	85.73	Vitamin ND (Boster), V8 E3 +Ca, V8 ADE, B-Complex, Mineral	Produksi Stok, Puncak Produksi 98-99%, Hasil Maksimal
6	KD-G6	19/10/2023	6	19/10/2023	3312	25/09/2023	8	0	Vitamin ND (Boster), V8 E3 +Ca, V8 ADE, B-Complex, Mineral	Brooding & Pertumbuhan, Persegar Menuju Fase Produksi
7	KD-G7	19/10/2023	7	19/10/2023	11000	25/09/2023	0	0	Vitamin ND, Gumbon, B, Vitamin ADE, Antibiotik C20	Brooding & Pertumbuhan, Persegar Menuju Fase Produksi
8	Jumlah				27136		10630	411.05		

The bottom screenshot shows a QR code that links to the report.

Gambar 1. Materi Sosialisasi

4. Catatan Konsultasi

CATATAN PENGENDALIAN AKTUALISASI OLEH MENTOR				
Nama Peserta		: Mahdiatul Hafizoh, S.Pt		
Satuan Kerja		: Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya		
Tempat Aktualisasi		: Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/output	Paraf Mentor
1.	15 September 2025	- Rancangan aktualisasi disetujui - Silakan lanjutkan kegiatan aktualisasinya.	- dokumentasi - catatan kon-sultasi - lembar persetujuan mentor	
2.	16 September 2025	- Telah mengunjungi lokasi turun ke lapangan - Disajikan foto peternakan	- dokumentasi - Catatan Pengen-alauan aktualisasi di lapangan - data peternakan	
3.	25 September 2025	- Rancangan sistem kode kandang (AK) sudah jadi - Silakan lanjutkan uji coba	- dokumentasi - Rancangan sistem kode kandang (AK) - lembar konsultasi	
4.	3 Oktober 2025	- Sudah melakukan sosialisasi/ uji coba kode kandang (AK) di Sentra ayam Petelur. - Silakan lakukan Penulisan distribusi kode AK ke seluruh peternakan.	- dokumentasi kegiatan - Sosialisasi/ uji coba AK di Sentra ayam Petelur - Catatan konsultasi	

Gambar 2. Catatan konsultasi.

5. Dokumentasi Kegiatan.



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan

6. Notulensi hasil uji coba terbatas pemakaian Kode kandang

(QR) .	
Hari/Tanggal	Selasa, 23 September 2025
Waktu	09.00 – 11.30 WIB
Tempat	Kecamatan Tiumang, Kabupaten Dharmasraya
Peserta	• Arif Gumensa, S.Pd, Wali Nagari Sipangkur (Pernak ayam petelur wilayah kecamatan sentra) • Mahdiatul Hafizoh, S.Pt (Pelaksana Kegiatan) • Angritia Voreza, S.Pt (Pendamping Kegiatan) • Gilang Apriradi, A.Md, Vet (Pendamping Kegiatan)
Agenda	Sosialisasi dan uji coba terbatas pemakaian Kode Kandang (QR) untuk pendataan ayam petelur
Hasil Pembahasan	1. Peserta memahami tujuan penggunaan Kode Kandang (QR) sebagai sistem identifikasi kandang yang efisien. 2. Peternak memberikan respon positif karena sistem ini mempermudah pendataan populasi ternak. 3. Kendala teknis ditemukan pada keterbatasan perangkat ponsel dan jaringan internet di beberapa lokasi. 4. Diperlukan pendampingan lanjutan bagi peternak yang belum terbiasa menggunakan pemindai QR. 5. Hasil uji coba akan dievaluasi oleh Dinas Pertanian untuk pengembangan sistem selanjutnya.
Kesimpulan	Kegiatan berjalan lancar dengan dukungan aktif dari peternak. Sistem Kode Kandang (QR) dinilai efektif dan layak dikembangkan lebih lanjut dengan penyempurnaan teknis.

Dokumentasi	Terlampir foto kegiatan, materi sosialisasi, dan daftar hadir peserta.
--------------------	--

Gambar 4. Notulensi hasil uji coba terbatas pemakaian Kode kandang (QR)

Deskripsi Proses Dan Kualitas Produk Kegiatan :

1. Proses kegiatan dimulai dengan penyusunan rancangan materi sosialisasi uji coba terbatas pemakaian Kode Kandang (QR) yang disesuaikan dengan kondisi peternak di kecamatan sentra ayam petelur. Saya melakukan koordinasi dengan mentor dan Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan untuk memastikan kesesuaian isi materi dengan tujuan kegiatan dan kebijakan Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya.
2. Setelah rancangan disetujui, kegiatan dilanjutkan dengan pelaksanaan sosialisasi langsung kepada peternak. Dalam kegiatan ini, saya menjelaskan manfaat serta cara penggunaan Kode Kandang (QR) untuk pendataan ternak secara digital. Proses uji coba dilakukan secara interaktif, dengan memberikan kesempatan kepada peternak untuk mencoba memindai dan memahami fungsi kode tersebut.
3. Selama kegiatan berlangsung, saya mencatat setiap masukan, kendala, serta respon peternak sebagai bahan evaluasi. Hasil catatan ini kemudian disusun menjadi notulensi dan dokumentasi kegiatan yang akan digunakan sebagai dasar perbaikan dan pengembangan sistem pendataan ke depannya.

Adapun kualitas produk kegiatan ini ditunjukkan melalui:

1. **Materi sosialisasi** yang informatif, ringkas, dan mudah dipahami.
2. **Dokumentasi kegiatan** yang menggambarkan keterlibatan aktif peternak dan proses uji coba yang berjalan baik.
3. **Notulensi hasil uji coba** yang sistematis dan dapat dijadikan referensi dalam tahap pengembangan berikutnya.

Secara keseluruhan, kegiatan ini berjalan efektif, partisipatif, dan memberikan hasil yang berkualitas dalam mendukung inovasi pendataan peternakan berbasis teknologi di Kabupaten Dharmasraya.

Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi, dan tugas organisasi :

Kegiatan sosialisasi dan uji coba terbatas pemakaian Kode Kandang (QR) ini memberikan manfaat nyata dalam mendukung pencapaian visi dan misi Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya, yaitu *“Terwujudnya Kesejahteraan Masyarakat melalui Pembangunan Sumber Daya Pertanian.”*

Melalui penerapan sistem Kode Kandang (QR), proses pendataan ayam petelur menjadi lebih efisien, akurat, dan transparan, sehingga membantu organisasi dalam menjalankan tugas pengawasan dan pembinaan peternakan secara lebih terstruktur dan berbasis teknologi. Kegiatan ini juga mendorong peningkatan kompetensi peternak dalam memanfaatkan teknologi digital untuk manajemen usaha ternak yang berkelanjutan.

Analisis dampak Jika Aktualisasi tidak berdasarkan NDS :

Jika kegiatan konsultasi sosialisasi dan uji coba Kode Kandang (QR) tidak

dilaksanakan berdasarkan nilai dasar ASN BerAKHLAK, maka hasil kegiatan akan kurang efektif dan tidak dapat dipertanggungjawabkan. Kurangnya sikap akuntabel dan kolaboratif dapat menimbulkan miskomunikasi dengan mentor maupun peternak. Tanpa sikap adaptif dan kompeten, pelaksanaan kegiatan menjadi tidak optimal, sedangkan lemahnya loyalitas dapat menurunkan citra instansi. Secara keseluruhan, hal ini berdampak pada menurunnya kualitas pelayanan publik dan tidak tercapainya visi serta misi organisasi.

Laporan Mingguan Minggu Ke-4

Nama : Mahdiatul Hafizoh, S.Pt NIP : 19970707 202505 2 004 Absensi : A16.1.7
--

D. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No.5	Melakukan perluasan distribusi kode QR ke seluruh peternak.
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	1-11 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Alur perluasan distribusi kode kandang (QR) 2. Catatan Konsultasi dengan mentor terkait pemakaian Kode kandang (QR) 3. Dokumentasi Pemasangan kode QR disetiap kepemilikan peternakan ayam petelur.
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan: 1. Merancang alur perluasan distribusi kode QR 2. Melakukan Konsultasi dengan mentor terkait pemakaian kode kandang (QR). 3. Melakukan Pemasangan kode QR disetiap kepemilikan peternakan ayam petelur. Adapun keterkaitan kegiatan ini dengan nilai-nilai dasar Asn Ber-Akhlak : 1. Akuntabel • Saya telah merancang perluasan distribusi kode QR ke seluruh peternak. • Saya telah mencetak pedoman sesuai yang telah disetujui oleh mentor. • Saya telah memajang kode QR disetiap kepemilikan peternakan ayam petelur. 2. Harmonis • Saya telah menjaga adab dan sopan santun dalam berkomunikasi. 3. Berorientasi Pelayanan • Saya telah memasang kode QR disetiap kepemilikan peternakan	

ayam petelur agar dapat memberikan informasi kepada peternak mengenai populasi ternak ayam petelur.

4. Kolaboratif

- Saya telah menerima saran dan arahan dari mentor.
- Saya telah bekerja sama dengan tempat percetakan untuk hasil cetakan yang baik.

5. Kompeten

- Saya telah bertukar pikiran dan diskusi dengan mentor saya

Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence:

Teknik aktualisasi yang saya lakukan yaitu dengan Melakukan Koordinasi dengan mentor terkait perluasan distribusi kode kandang (QR), kemudian melakukan perluasan kode kandang (QR) kepada setiap Peternakan ayam petelur. Bukti fisik/evidence dalam kegiatan ini yaitu :

1. Alur Perluasan distribusi kode QR

No	Nama Peternak	Alamat / Nagari	Kecamatan	Kegiatan Lapangan
1	H. Sukardimanto	Pulau Punjung	Pulau Punjung	Titik awal, validasi data kandang & aktivasi QR
2	CBU	Gunung Medan	Sitiung	Distribusi QR dan dokumentasi kandang
3	Syahrini	Koto Padang	Sitiung	Pemasangan QR dan uji scan
4	Fikri Fakhrurozi	Tarantang	Sitiung	Aktivasi QR dan update data kandang
5	Pandu	Sungai Duo	Koto Baru	Verifikasi data dan penyerahan QR
6	Syaiful	Sungai Langkok	Tiumang	Pemasangan QR dan validasi lokasi
7	Arif Gumensa	Sipangkur	Tiumang	Aktivasi QR dan dokumentasi
8	Jamaris	Sipangkur	Tiumang	Uji scan QR dan tanda terima
9	Jesri	Sipangkur	Tiumang	Pemasangan QR terakhir di Tiumang
10	Andi	Koto Salak	Koto Salak	Penutupan kegiatan dan

Gambar 1. Alur Perluasan Distribusi Kode Kandang (QR)

7. Catatan Konsultasi

CATATAN PENGENDALIAN AKTUALISASI OLEH MENTOR

Nama Peserta		: Mahdiatul Hafizoh, S.Pt		
Satuan Kerja		: Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya		
Tempat Aktualisasi		: Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/output	Paraf Mentor
1.	15 September 2025	- Rancangan aktualisasi disetujui - Silakan lanjutkan kegiatan aktualisasinya.	- dokumentasi - catatan konsultasi - lembar persetujuan mentor.	
2.	16 September 2025	- Telah mengizinkan untuk turun ke lapangan. - Departemen data peternakan	- dokumentasi - Catatan Pengendalian aktualisasi oleh mentor - data peternakan.	
3.	25 September 2025	- Rancangan sistem kode kandang (QR) sudah disetujui - Silakan lanjutkan uji coba	- dokumentasi - rancangan sistem kode kandang (QR) - lembar konsultasi	
4.	3 Oktober 2025	- Sudah melakukan sosialisasi/ uji coba kode kandang (QR) di Sentra ayam petelur. - Silakan lakukan perluasan distribusi kode QR ke seluruh peternakan.	- dokumentasi kegiatan - sosialisasi/ uji coba QR di Sentra ayam petelur - Catatan konsultasi.	
5.	10 Oktober 2025	- sudah melakukan perluasan distribusi kode kandang (QR) - Silakan buat laporan aktualisasinya.	- dokumentasi kegiatan - laporan aktualisasi	

Gambar 2. Catatan konsultasi.

8. Dokumentasi Kegiatan.



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan

Deskripsi Proses Kegiatan :

Pelaksanaan kegiatan perluasan distribusi Kode Kandang (QR) dilakukan secara bertahap mulai dari tahap perencanaan, koordinasi, hingga pelaksanaan di lapangan.

Langkah-langkah kegiatan yang dilakukan antara lain:

1. Perencanaan dan Perancangan Alur Distribusi

Saya menyusun rancangan alur distribusi Kode Kandang (QR) dengan menyesuaikan kondisi peternak di beberapa kecamatan sentra ayam petelur seperti Pulau Punjung, Sitiung, Koto Baru, dan Tiumang. Rancangan ini memuat jadwal, daftar peternak sasaran, serta mekanisme pemasangan dan validasi data kandang.

2. Koordinasi dan Konsultasi dengan Mentor

Sebelum pelaksanaan, saya melakukan konsultasi dan koordinasi dengan mentor sekaligus Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan untuk mendapatkan masukan terkait teknis pemasangan, validasi data, dan format Kode Kandang (QR). Hasil konsultasi dijadikan dasar dalam pelaksanaan di lapangan agar kegiatan berjalan sesuai arah kebijakan dinas.

3. Pelaksanaan Pemasangan dan Aktivasi QR di Lapangan

Kegiatan dilaksanakan mulai tanggal 1–11 Oktober 2025 dengan menyebarkan dan memasang Kode Kandang (QR) di setiap peternakan ayam petelur. Setiap peternak menerima satu kode unik yang berisi data populasi dan lokasi kandang. Proses ini disertai uji coba pemindaian untuk memastikan sistem berfungsi dengan baik.

4. Pendokumentasian dan Evaluasi Hasil

Selama pelaksanaan, saya melakukan dokumentasi berupa foto kegiatan, tanda terima peternak, serta mencatat setiap masukan yang diberikan oleh peternak. Hasilnya disusun menjadi catatan konsultasi dan laporan dokumentasi yang akan digunakan untuk evaluasi serta perbaikan sistem distribusi QR berikutnya.

Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi, dan tugas organisasi :

Kegiatan perluasan distribusi Kode Kandang (QR) mendukung visi Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya yaitu *“Terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui pembangunan sumber daya pertanian yang berkelanjutan.”*

Melalui penerapan kode kandang (QR), proses pendataan dan pengawasan peternakan menjadi lebih cepat, akurat, dan transparan. Hal ini sejalan dengan misi organisasi untuk meningkatkan pelayanan publik, mendorong inovasi teknologi, dan memperkuat profesionalisme aparatur.

Selain itu, kegiatan ini mendukung tugas Dinas dalam pengelolaan data populasi ternak, perencanaan program, serta pengawasan mutu bibit dan kesehatan hewan. Secara keseluruhan, kegiatan ini memperkuat efisiensi kerja, kolaborasi dengan peternak, dan pembangunan sistem peternakan berbasis digital di Kabupaten Dharmasraya.

Analisis dampak Jika Aktualisasi tidak berdasarkan NDS :

Jika kegiatan perluasan distribusi Kode Kandang (QR) tidak dilaksanakan berdasarkan nilai dasar ASN *BerAKHLAK*, maka hasilnya tidak akan efektif dan sulit dipertanggungjawabkan. Kurangnya sikap akuntabel, kolaboratif, dan kompeten dapat menimbulkan kesalahan data, miskomunikasi dengan mentor maupun peternak, serta menurunkan kualitas pelayanan.

Selain itu, tanpa orientasi pelayanan dan nilai loyalitas yang kuat, kegiatan dapat kehilangan arah dan berdampak pada turunnya kepercayaan masyarakat terhadap instansi. Akibatnya, tujuan peningkatan kualitas pendataan peternakan dan pencapaian visi-misi Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya tidak akan tercapai secara optimal.

E. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi	
Judul Kegiatan No.6	Simulasi dan monitoring evaluasi pengecekan keberfungsian dan kepatuhan pelaporan.
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	13 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Dokumentasi masukan dan saran dari peternak. 2. Dokumentasi melaporkan kegiatan kepada atasan.
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan: 1. Mengevaluasi dengan cara meminta kritik dan saran dari peternak. 2. Membuat laporan kegiatan 3. Melaporkan kegiatan kepada atasan Adapun keterkaitan kegiatan ini dengan nilai-nilai dasar Asn Ber-Akhlak : 1. Akuntabel • Saya telah membuat instrumen ini sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap simulasi yang sudah dilakukan • Saya telah membuat laporan kegiatan sesuai kenyataan dan tidak direayasa • Saya telah menyerahkan laporan hasil pekerjaan kepada atasan/mentor sebagai bentuk pertanggungjawaban. 2. Harmonis • Saya telah melakukan evaluasi pengecekan keberfungsian dan kepatuhan pelaporan dengan tetap menjaga sopan santun. • Saya telah melakukan evaluasi dengan tetap menjaga kesopanan.	

- Saya telah menjaga sikap dan sopan santun saat menyerahkan laporan kepada mentor.

3. Berorientasi Pelayanan

- Saya telah melakukan monitoring evaluasi agar peternak bisa mengerti dan mempraktekkan dengan baik.
- Saya telah melakukan evaluasi dan perbaikan agar triase dapat berjalan dengan lancar

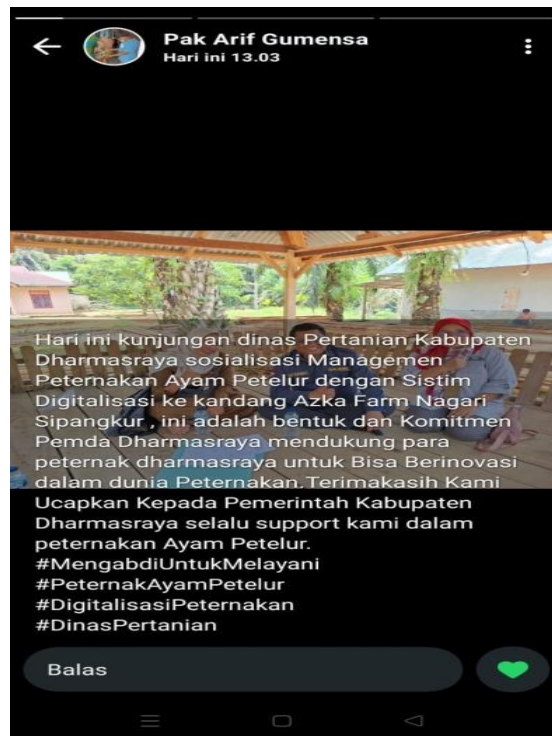
4. Kolaboratif

- Saya telah melaksanakan evaluasi pengecekan keberfungsian dan kepatuhan pelaporan bersama peternak dan mentor.

Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence:

Teknik aktualisasi yang saya lakukan yaitu dengan Melakukan Monitoring dan Evaluasi Kegiatan perluasan kode kandang (QR). kemudian melaporkan kegiatan kepada mentor. Bukti fisik/evidence dalam kegiatan ini yaitu :

1. Dokumentasi masukan dan saran peternak



Gambar 1. Dokumentasi masukan dan saran peternak.

2. Dokumentasi melaporkan kegiatan kepada atasan



Gambar 2. Dokumentasi melaporkan kegiatan kepada atasan

Deskripsi Proses Kegiatan :

Pelaksanaan kegiatan **simulasi dan monitoring evaluasi pengecekan keberfungsian dan kepatuhan pelaporan** dilakukan setelah kegiatan perluasan distribusi Kode Kandang (QR) selesai dilaksanakan. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan sistem berjalan dengan baik serta peternak

memahami cara penggunaan dan pelaporannya.

Langkah-langkah kegiatan yang dilakukan antara lain:

1. Persiapan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi

Saya menyiapkan rencana kegiatan dengan menentukan jadwal pelaksanaan, daftar peternak sasaran, serta instrumen penilaian yang akan digunakan untuk mengevaluasi keberfungsian dan kepatuhan pelaporan Kode Kandang (QR).

2. Pelaksanaan Simulasi dan Evaluasi Lapangan

Saya melakukan simulasi pemindaian Kode Kandang (QR) bersama peternak untuk memastikan sistem dapat berfungsi dengan baik. Dalam kegiatan ini, saya meminta kritik, masukan, dan saran dari peternak terkait kemudahan penggunaan serta manfaat sistem tersebut dalam pelaporan data kandang.

3. Pengumpulan Data dan Dokumentasi

Selama kegiatan berlangsung, saya mendokumentasikan proses simulasi melalui foto, mencatat setiap tanggapan peternak, dan mengumpulkan data hasil monitoring. Semua hasil masukan dijadikan bahan perbaikan dan pengembangan sistem pelaporan ke depan.

4. Penyusunan dan Penyampaian Laporan Kegiatan

Setelah kegiatan selesai, saya menyusun laporan hasil monitoring secara jujur dan faktual sesuai kondisi di lapangan. Laporan tersebut memuat temuan, kendala, serta rekomendasi tindak lanjut yang kemudian saya laporkan kepada mentor atau atasan sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan.

Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi, dan tugas organisasi :

Kegiatan evaluasi dan monitoring perluasan distribusi Kode Kandang (QR) berperan penting dalam mendukung visi Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya, yaitu *“Terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui*

pembangunan sumber daya pertanian yang berkelanjutan.” Melalui kegiatan ini, proses pengawasan, pelaporan, dan pembaruan data peternakan dapat berjalan lebih akurat dan transparan.

Selain itu, kegiatan ini sejalan dengan **misi organisasi** untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik, memperkuat akuntabilitas, serta mendorong pemanfaatan teknologi digital dalam sektor peternakan. Dengan adanya evaluasi dan monitoring, Dinas dapat memastikan bahwa setiap peternak telah memahami dan menerapkan sistem QR dengan baik, sehingga tugas organisasi dalam pengelolaan data ternak, pengawasan mutu, serta peningkatan profesionalisme aparatur dapat tercapai secara efektif.

Analisis dampak Jika Aktualisasi tidak berdasarkan NDS :

Jika kegiatan evaluasi dan monitoring distribusi Kode Kandang (QR) tidak dilaksanakan berdasarkan nilai dasar ASN BerAKHLAK, maka pelaksanaan kegiatan akan kehilangan arah dan integritas. Tanpa nilai Akuntabel, laporan hasil monitoring dapat menjadi tidak valid dan sulit dipertanggungjawabkan. Kurangnya sikap Harmonis dapat menimbulkan miskomunikasi dengan peternak maupun mentor, sehingga proses evaluasi menjadi tidak efektif.

Selain itu, tanpa Orientasi Pelayanan dan Kolaboratif, kegiatan monitoring akan berjalan secara sepihak tanpa keterlibatan aktif dari peternak maupun pihak terkait. Dampaknya, hasil evaluasi tidak mencerminkan kondisi sebenarnya di lapangan dan menghambat upaya peningkatan sistem pendataan peternakan. Akibatnya, tujuan untuk mendukung visi dan misi Dinas Pertanian dalam mewujudkan pelayanan publik yang berkualitas dan inovatif tidak akan tercapai secara optimal.